

Senantai KISAH

Di Balik **GANG KENANGAN**



Dosen Pembimbing:
Prof.Dr.H.A.Tholabi kharlie,S.H, M.H,M.A

Penulis:
Fikri Alfiah, Dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Senantai KISAH

Di Balik **GANG KENANGAN**



Dosen Pembimbing:
Prof.Dr.H.A.Tholabi kharlie,S.H, M.H,M.A

Penulis:
Fikri Alfiah, Dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

TIM PENYUSUN

Seuntai Kisah di Balik Gang Kenangan

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN Reguler 2022_Kelompok 194
Sahwahita Radmila

Tim Penyusun

Editor : Prof. Dr. Ahmad Tholabi, S.Ag., S.H., M.H.,
M.A.

Penyunting : Fikri Alfiah

Penulis Utama : Fatihamki Chaesyifa Rizannah

Layout : Kamelia

Design Cover : Syauqi Musyaffa Masnur dan Sevia Febriana

Kontributor : Nurul Akhirati Hasanah, Nur Izza Rafiah,
Mohammad Fauzan Nabil, Septi Febriyanti,
Abdul Latif, Intan Wulansari, Sabila Yusma
Al Wahida, Hanyfah Alsya Faradillah,
Zidane Fakhri Budiman, Sella Angelia,
Fawwaz, Saraswati Baharuddin, Dimas
Raihan Hidayat, Rizal Taufiqurrahman



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 194 Sahwahita Radmila 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 194 yang berjudul: Seuntai Kisah di Balik Gang Kenangan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H Ahmad Tholabi Kharlie, S.Ag., S.H., M.H., M.A.)
NIP. 197608072003121001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Taala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata di Desa Sindangsari ini telah sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini telah kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Sindangsari sebagai tempat penempatan KKN kami, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di daerah/desa penempatan kami, profil kelompok KKN SAHWAHITA RADMILA 194 dan program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN SAHWAHITA RADMILA 194. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan segala pihak yang sudah mendukung, membantu serta menyisihkan waktunya. Karenanya, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Le., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakartarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata .
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Yudhi Munadi, M.Ag selaku Kordinator Program KKN-DR yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Prof. Dr. H. A. Tholabi Karlie, S.H.,M.H.,M.A selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Blitar; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya.

6. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Sindangsari atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Teman-teman KKN Kelompok 194 Sahwahita Radmila atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
9. Pihak lain yang telah membantu kegiatan KKN sehingga terselesaikan dengan baik, lancar.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 27 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 194

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target	3
F. Jadwal Pelaksanaan Program KKN 194 Sahwahita Radmila.....	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	8
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	8
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	9
BAB III.....	14
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN KELOMPOK 194	14
A. Karakteristik Tempat KKN.....	14
B. Letak Geografis	14
C. Struktur Penduduk	15
D. Sarana dan Prasarana.....	17
BAB IV.....	21
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN	21
PEMBERDAYAAN.....	21
A. Kerangka Berfikir.....	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	24
C. Bentuk Hasil Kegiatan Pemerdayaan Pada Masyarakat	31
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	38
BAB V	40
PENUTUP	40

A. Kesimpulan.....	40
B. Rekomendasi.....	42
BIOGRAFI SINGKAT	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 194 Sahwahita Radmila
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa
Jumlah Mahasiswa : 20 Orang
Jumlah Kegiatan : 23 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Prov. Banten Kab. Lebak Kec. Warunggunung yang tersebar ke 6, yang dilaksanakan selama 30 hari dimulai tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan SAHWAHITA RADMILA Dengan nomor kelompok 194 kami dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Tholabi Kharlie, S.H, M.H, M.A. beliau adalah Dekan di Fakultas Syariah dan Hukum, Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Memberikan edukasi terkait pengembangan UMKM di era digital, dimana diadakannya seminar dan praktek secara langsung cara mengembangkan UMKM di media sosial.
2. Mengedukasi masyarakat soal pentingnya pengetahuan tentang pernikahan, dimana banyak faktor yang harus di persiapkan selain finansial dan mental.
3. Mengajak masyarakat untuk bisa menjalani hidup sehat dan rajin mengontrol Kesehatan ke puskesmas.
4. Membantu dan mengembangkan metode pembelajaran di Madrasah Ibtidayah Desa, dimana diadakannya fun learning dengan tujuan agar anak-anak di desa senang akan metode pembelajaran yang digabungkan dengan permainan Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:
 - a. Terpecahnya pengajian di desa sehingga kurang efektif dalam mengajar metode mengaji.
 - b. Transportasi yang kurang memadai.
 - c. Jauhnya posko dari pusat kehidupan desa yang membuat kami para anggota KKN harus memakan waktu banyak apabila ingin menuju ke tengah desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kegiatan desa yang terpecah dari satu RW ke RW lain.

2. Tingkat antusias warga yang kurang akan kegiatan mahasiswa tanpa sebab.

membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Maka tugas tri darma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami, yang sesuai dengan hadis "Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

B. Tempat KKN

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 194 "Sahwahita Radmila" melaksanakan KKN yang berlokasi di Desa Sindangsari, Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak Banten. Kelompok 194 melaksanakan kegiatan KKN, yang berlokasi di SDN 01 Sindangsari, Aula Kantor Desa Sindangsari, Masjid Al- Muhajirin, Madrasah Diniyah Al – Hidayah, PAUD Al-Hidayah, Lapangan RW 01, dan POS RT 03.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Sindangsari terletak di Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Banten. Yakni adapun permasalahan kelompok kami temui di Lokasi KKN yaitu:

1. Bidang Pendidikan

Minat belajar siswa dan siswi di Desa Sindangsari kurang termotivasi dalam belajar, dikarenakan kurangnya akan kesadaran masyarakat setempat bahwa menuntut ilmu. Disisi lain juga dikarenakan pada masyarakat setempat kemauan

dan kemampuan belajarnya seperti membaca sangat rendah sekali, selain itu juga di desa setempat kurangnya tenaga kerja pada pendidikan seperti kurangnya guru pada SD dan Madrasah, dan juga pada fasilitas sarana dan prasarana yang kurang lengkap atau memadai. Hal ini dapat menyulitkan siswa dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Lalu kondisi sekolah yang seadanya seperti pada salah satu sekolah SDN 01 Sindangsari yang kekurangan tenaga kerja dan fasilitas kelas, sarana dan prasarana.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan desa Sindangsari sudah terbilang cukup baik, contohnya seperti adanya IRMA (Ikatan Remaja Masjid), dan di desa Sindangsari kemudian madrasah nya sudah berjalan dengan lancar seperti kegiatan belajar agama di hari senin-jumat jam 14.00 s.d 16.00.

3. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial masyarakat desa Sindangsari dalam bidang pemerdayaan masyarakat banyak yang kurang sadar akan pentingnya penggunaan teknologi informasi untuk media sosial, pendidikan, dan jual beli.

D. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan	Pembelajaran	1.1 Bimbingan Belajar PAUD- SD	PAUD AL - HIDAYAH
		1.2 Mengajar PAUD	PAUD AL - HDIAYAH
		1.3 Mengajar SD	SDN SINDANGSARI 01
Pengembangan SDM	1. <i>Soft Skill</i>	1.1 Seminar UMKM	Aula Desa Sindangsari
	2. Menambah Wawasan	1.1 Seminar Pra Nikah	Aula Desa Sindangsari
		1.2 Preservasi Arsip	Pos RT 01 Sindangsari
		1.3 Seminar Keorganiasian	Aula Desa Sindangsari
		1.4 Seminar Parenting	PAUD AL - HIDAYAH
			Pos RT 01 Sindangsari
1.5 Sosialisasi Menabung	PAUD AL - HIDAYAH		

E. Sasaran dan Target

Pembangunan	Pembangunan Fisik	1.1 Pemasangan Patok Gang	Desa Sindangsari
		1.2 Pengadaan Bak Sampah	
		1.3 Pembuatan Taman Baca	PAUD AL - HIDAYAH
Kesehatan	Pelayanan Masyarakat	1. Pelayanan Kesehatan	Pos RT 01 Sindangsari
Keagamaan	Pembelajaran	1.1 Pengajian Rutin	Madrasah Diniyah Al - Hidayah
		1.2 Islamic Fest	PAUD AL - HIDAYAH
PHBN	Peringatan Hari Kemerdekaan	1.1 Lomba 17 Agustus	Pos RT 01 Sindangsari

Adapun sasaran dan garget dari kelompok KKN 194 Sahwahita Radmila berdasarkan program kerja yang telah disusun adalah sebagai berikut:

NO.	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Open Ceremony	Pengurus desa	Masyarakat
2	Bimbel Private	PAUD dan SD	Siswa dan siswi
3	Fun Learning	PAUD dan SD	Siswa dan Siswi
4	Ceramah Literasi	PAUD dan SD	Siswa dan Siswi
5	Workshop Bank Sampah	Remaja	
6	Sunday Funday	Masyarakat	
7	Bedah Film	Masyarakat	
8	Kegiatan Upacara	Masyarakat	
9	Lomba 17 Agustus	Masyarakat	
10	Cek Kesehatan Gratis	Masyarakat	
11	Seminar Pra Nikah	Remaja	
12	Seminar UMKM	Masyarakat	
13	Kegiatan Muharam	Masyarakat	
14	Pengajian Rutin	Anak - Anak dan Remaja	
15	Islamic Fest	Masyarakat	
16	Sosialisasi Menabung	Remaja	
17	Preservasi Arsip Keluarga	Masyarakat	
18	Kegiatan Penamaan gang desa\ pemeliharaan patok desa	Masyarakat	
19	Webinar Parenting	Orang Tua	
20	Pengadaan Alat Ibadah	Masyarakat	
21	Workshop Keorganisasian	Karang Taruna Dan Remaja Masjid	
22	Pengembangan Taman Baca	Masyarakat	

23	Closing Ceremony	Pengurus Desa dan Tokoh Masyarakat Desa	
----	------------------	---	--

F. Jadwal Pelaksanaan Program KKN 194 Sahwahita Radmila

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Opening Ceremony	25 Juli 2022
2.	Silaturahmi Tokoh Masyarakat	26 Juli 2022
3.	Silaturahmi Masyarakat	27 Juli 2022 dan Agustus 2022
4.	Persiapan Acara Tahun Baru Islam 1 Muharram	28 Juli 2022
5.	Pengajian Rutin	28 Juli 2022, 4 Agustus 2022, dan 11 Agustus 2022
6.	Fun Learning	29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
7.	Pengembangan Taman Baca	29 Juli 2022, 30 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
8.	Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H	30 Juli 2022
9.	Sunday Funday	31 Juli 2022, 7 Agustus 2022, 14 Agustus 2022, dan 21 Agustus 2022
10.	Silaturahmi Masyarakat	1 Agustus 2022
11.	Bimble Private	2 Agustus 2022, 5 Agustus 2022, 9 Agustus 2022, 12 Agustus 2022, 16 Agustus, 19 Agustus 22 Agustus, 26 Agustus, dan 30 Agustus 2022
12.	Pelatihan Organisasi	3 Agustus 2022
13.	Seminar SGDS Desa NO. 5 Keterlibatan Perempuan Desa	4 Agustus 2022
14.	Bedah Film	6 Agustus 2022
15.	Workshop Pelatihan UMKM	8 Agustus 2022
16.	Workshop Bank Sampah	10 Agustus 2022
17.	Preservasi Arsip Keluarga	15 Agustus 2022
18.	Pelatihan Lomba HUT-RI	16 Agustus 2022
19.	Upacara Bendera	17 Agustus 2022
20.	Lomba Kemerdekaan	17 Agustus 2022

21.	Sosialisasi Islamic Fest	18 Agustus 2022
22.	Bakti Sosial dan Cek Kesehatan Gratis	18 Agustus 2022
23.	Islamic Fest	19 Agustus 2022
24.	Pengadaan Alat-Alat Ibadah	20 Agustus 2022
25.	Seminar Pra-Nikah	20 Agustus 2022
26.	Penanaman Patok Pada Gang-Gang	23 Agustus 2022
27.	Penutupan KKN	25 Agustus 2022

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN Sahwahita Radmila 194, yang terdiri dari lima bab, dan bagian kedua adalah epilog dan dokumen penyerta dengan perincian sebagai berikut:

A. Bagian I :

Bab I, bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila dengan sub: Dasar pemikiran, Permasalahan atau Asset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program KKN, Sistematika Penulisan.

Bab II, bertujuan untuk memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat atas pelaksanaan KKN 194 Sahwahita Radmila dengan sub: Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial, Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, mendeskripsikan tentang Kondisi Wilayah yang berada pada desa masing-masing yang berisi tentang Karakteristik Tempat KKN 194 Sahwahita Radmila, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana.

Bab IV, bertujuan untuk matrik argumentasi pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT. SWOT yang terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (strength) dan faktor kelemahan (weaknes). Kedua faktor ini dikategorikan sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan dengan sub: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pelayanan pada Masyarakat dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, berisi gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di Bab I, baik yang mengindikasikan atau ketidakberhasilan secara umum KKN 194 Sahwahita Radmila dilokasi masing-masing desa dengan sub: Kesimpulan dan Rekomendasi.

B. Bagian 2 :

Epilog Pada bagian ini berisi tentang kesan warga atas kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila yang telah di laksanakan di masing-masing desa selama satu bulan serta berisi tentang kisah inspiratif yang dituliskan oleh setiap anggota kelompok mengenai kisah empatik yang bersifat subjektif. Dokumen pada bagian akhir buku ini terdapat Daftar Pustaka, Biografi singkat setiap mahasiswa KKN 194 Sahwahita Radmila dan Dokumentasi Hasil Kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila sebagai bukti bahwa setiap mahasiswa telah melaksanakan KKN 194 Sahwahita Radmila dengan baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial adalah cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat, dengan hal ini pemetaan sosial adalah salah satu teknik yang menggambarkan perekonomian pekerjaan, dan kesejahteraan sosial pada masyarakat. Dalam hal pemetaan sosial ini harus lah dilakukan secara keseluruhan, partisipasi, memberdayakan, kritis, diskusi, dan harus dijalan dengan sistematis, agar tujuan dari pemetaan sosial ini benar-benar adanya perubahan.

Adapun 5 sistematis pemetaan sosial Masyarakat, sebagai berikut:

1. Memilih dan menentukan objek analisis

Dalam hal memilih dan menentukan objek analisis sangatlah di perlukannya pertimbangan yang rasional, dengan cara menganalisis masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.

2. Pengumpulan data atau informasi penunjang

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlukan data dan informasi yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media, maupun observasi langsung di lapangan. Informasi mutlak ini dilakukan untuk menguji validitas data.

3. Identifikasi dan analisis masalah

Identifikasi merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel, seperti keterkaitan aspek sosial, agama, ekonomi, dan pendidikan dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antara aspek.

4. Mengembangkan persepsi

Setelah dilakukannya identifikasi dari berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan pemahaman atas masalah sesuai

cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan keterkaitan konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

5. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara bidang agama, sosial, ekonomi, dan pendidikan serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap Intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan aransemen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah ataupun pemetaan asset masyarakat atau disebut dengan Asset Based approach.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat peoplecentered, participatory, empowerment and sustainable (Chamber, 1995).

Dalam upaya agar masyarakat berdaya maka memerlukan intervensi. Ada beberapa tahapan intervensi yang direncanakan agar tercapai keberhasilan pemberdayaan tersebut. Tahapan yang dilakukan lebih dekat sebagai upaya pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat yang dilakukan diharapkan berujung pada terealisasinya proses pemberdayaan masyarakat (Zubaedi, 2007). Menurut (Adi, 2013) tahapan dalam proses pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Tahapan Persiapan (engagement)

Tahap persiapan dalam kegiatan pengembangan masyarakat terdiri dua hal, yaitu persiapan petugas dan persiapan lapangan. Persiapan petugas diperlukan untuk menyamakan persepsi antar anggota tim sebagai pelaku perubahan mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. Sedangkan persiapan lapangan dilakukan melalui studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara formal maupun informal. Bila sudah ditemukan daerah yang ingin dikembangkan, petugas harus mencoba

menerobos jalur formal untuk mendapat perizinan dari pihak terkait. Di samping itu, petugas juga harus menjalin kontak dengan tokoh-tokoh informal agar hubungan dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik.

2. Tahap pengkajian (assessment)

Proses pengkajian yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang diekspresikan dan sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Masyarakat dilibatkan secara aktif agar permasalahan yang keluar adalah dari pandangan mereka sendiri, dan petugas memfasilitasi warga untuk menyusun prioritas dari permasalahan yang mereka sampaikan. Hasil pengkajian ini akan ditindaklanjuti pada tahap berikutnya, yaitu tahap perencanaan.

3. Tahap perencanaan alternatif kegiatan (planning)

Pada tahap ini petugas secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi, bagaimana cara mengatasinya serta memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

4. Tahap formulasi rencana aksi (formulation action plan)

Pada tahap ini petugas membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan guna mengadaptasi permasalahan yang ada. Pada tahap ini diharapkan petugas dan masyarakat sudah dapat membayangkan dan menuliskan tujuan jangka pendek tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.

5. Tahap implementasi kegiatan (implementation)

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat, maupun kerjasama antarwarga.

6. Tahap evaluasi (evaluation)

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan. Pada tahap ini sebaiknya melibatkan warga untuk melakukan pengawasan secara internal agar dalam jangka panjang diharapkan membentuk suatu

sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan kegiatan.

7. Tahap terminasi (termination)

Tahap ini merupakan tahap 'perpisahan' hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan seringkali bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri, tetapi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan program tersebut.

Menurut Elliot (dalam I.N. Sumaryadi, 2004:150), ada tiga strategi pendekatan yang dipakai dalam proses pemberdayaan komunitas atau masyarakat, antara lain adalah:

- A. Pendekatan kesejahteraan (the welfare approach). Yakni pendekatan dengan cara terjun langsung untuk memberi bantuan dengan sasaran kelompok-kelompok tertentu.
- B. Pendekatan pembangunan (the development approach). Memusatkan perhatian pada pembangunan untuk meningkatkan kemandirian, kemampuan, dan keberdayaan masyarakat.
- C. Pendekatan pemberdayaan (the empowerment approach). Yakni pendekatan dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk mengatasi ketidakberdayaan khususnya di bidang ekonomi akibat dari kemiskinan dari proses politik.

Kelompok KKN 194 Sahwahita Radmilla menggunakan pendekatan pembangunan the development approach yang memusatkan perhatian pada pembagunan unyuk meningkatkan kemandirian, kemampuan, dan keberdayaan masyarakat. Pendekatan pembagunan ini didukung dengan adanya metode problem solving. Metode problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan intervensi dengan pendekatan pembangunan serta dengan menggunakan metode problem solving yang telat dilakukan anggota KKN 194

1. Tahapan Persiapan

Pada persiapan ini, seluruh anggota kelompok KKN 194 melakukan survey langsung ke Desa Sindangsari yang telah ditunjuk pada pihak kampus untuk diberlangsungkan nya kegiatan KKN kelompok ini. Survey ini dilakukan karena diperlukannya kerjasama antara petugas dengan anggota kelompok KKN 194 ini, Hal ini dilakukan dengan tujuan penyamaan persepsi antar petugas kelurahan dengan peserta KKN 194. Setelah hal ini dilakukan, anggota kelompok 194 ini melakukan pemilihan tempat yang nanti nya akan menjadi target dari sasaran program kerja yang akan dilaksanakan di waktu KKN nanti. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat terkait agar hubungan antar peserta KKN 194 dengan tokoh masyarakat akan berjalan dengan baik.

2. Tahap Pengkajian

Setelah di lakukannya persiapan, selanjutnya adalah pengkajian, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji apa saja yang menjadi masalah pada Desa tersebut, setelah beberapa masalah tersebut ditemukan peserta KKN 194 melakukan pemahaman mendalam terkait masalah tersebut dan mencari cara untuk menyelesaikannya.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan

Ditahap ini peserta KKN 194 mengajak para warga desa untuk ikut berpartisipasi atau berperan aktif dalam kegiatan atau program kerja yang telah di buat dan akan dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN 194.

4. Tahap Formulasi Rencana Aksi

Pada tahap ini anggota kelompok KKN 194 melakukan rumusan atau membuat program kerja apa saja yang akan membantu warga desa dalam hal agama seperti pengajian, sosial, dan pendidikan yang diketahui hal ini masih sangat lah minim dilaksanakan oleh warga desa itu sendiri.

5. Tahap Implementasi Kegiatan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dimana terlaksananya berbagai program guna menyelesaikan masalah yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan berbagai program tersebut melibatkan partisipasi

tokoh masyarakat, lembaga kepemudaan, serta masyarakat desa. Beberapa kegiatan yang dilakukan anggota kelompok KKN 194 ini adalah terbagi menjadi 3 bidang, bidang dalam hal agama, sosial, dan pendidikan.

Dalam hal kegiatan agama sendiri ada pengajaran di madrasah, pengadaan alat ibadah dan Islamic fest, lanjut dalam bidang sosial ada seminar UMKM, seminar pra nikah, pengadaan lomba memperingati HUT RI, seminar keorganisasian, bedah film, cek kesehatan gratis, preservasi arsip keluarga, gotong royong, dan penamaan patok jalan. Selanjutnya ada bidang dalam hal pendidikan yaitu, fun learning, bimbel, pembuatan taman baca, pengajaran sejarah, membantu mengajar di SD dan PAUD.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi sebagai pengawasan dari tokoh masyarakat terkait program yang sedang atau sudah dilaksanakan. Proses evaluasi tersebut dimaksudkan dengan harapan adanya umpan balik bagi perbaikan kegiatan sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri.

7. Tahap Terminasi

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dimana perpisahan atau pelepasan terdapat di tahap ini. Pelepasan dilakukan secara formal dengan tokoh masyarakat, lembaga kepemudaan maupun masyarakat yang telah terlibat. Pelepasan dilakukan oleh peserta anggota kelompok KKN 194 dengan masyarakat guna menjaga tali silaturahmi serta terciptanya hubungan yang baik.

BAB III

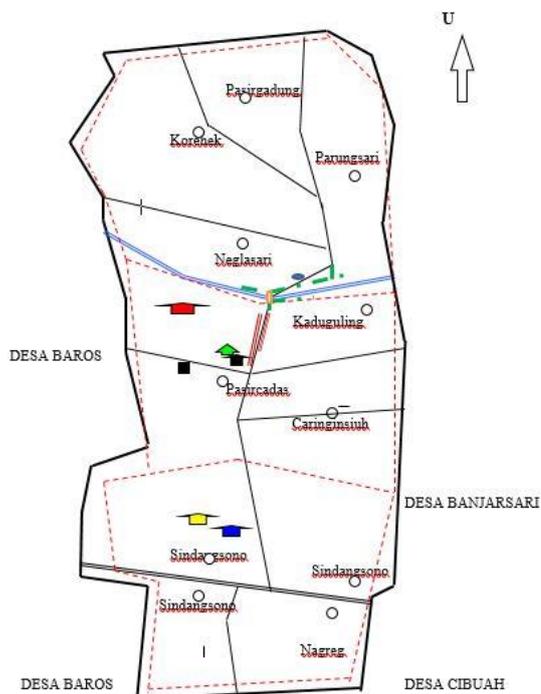
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN KELOMPOK 194

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelurahan atau desa yang telah ditunjuk untuk pelaksanaan KKN kelompok 194 ini bertempat di Desa Sindangsari, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, provinsi Banten. Desa Sindangsari ini sangatlah jauh dari pemukiman perkotaan yang masih berada di wilayah variative seperti daerah industri, perdagangan sebagai tempat pelaksanaan KKN 194. Desa Sindangsari memiliki 3 wilayah RW yaitu RW 01 s.d 03 dan memiliki 11 RT. Masyarakat Desa Sindangsari sendiri memiliki latar belakang yang berbeda – beda baik dari segi pendidikan dan pekerjaan. Desa Sindangsari juga menjadi desa sentra emping melinjo dimana dikerjakan oleh para kaum wanita.

B. Letak Geografis

Tempat kegiatan KKN reguler yang dilakukan oleh kelompok 194 berada di pulau Jawa lebih tepatnya Jawa Barat. Adapun titik lokasi yang menjadi tempat KKN 194 dapat dilihat pada peta dibawah ini.



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 194

Berikut merupakan link untuk melihat letak geografis tempat anggota KKN DR 120 melalui google

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Laki-Laki	Perempuan
1.	1456 orang	1395 orang
Jumlah	2851 Orang	

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	1456 orang	1395 orang
2.	Kristen	-	-
3.	Katholik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
6.	Konghuchu	-	-
Jumlah		2851 orang	

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Menurut Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	80	3
2.	Buruh tani	99	4
3.	Pegawai Negeri Sipil	13	10
4.	Pengerajin Industri Rumah Tangga	3	
5.	Pedagang	33	4
6.	Pembantu Rumah tangga	-	2
7.	TNI	3	-
8.	POLRI	1	-
9.	Pensiun PNS/TNI/POLRI	11	3
10.	Pengusaha Kecil dan Menengah	4	6

11.	Dukun Kampung Terlatih	-	1
12.	Jasa Pengobatan Alternatif	1	-
13.	Dosen Swasta	1	-
14.	Karyawan Perusahaan Swasta	87	30
15.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	4	1
16.	Guru	6	5
17.	Sopir	36	-
18.	Tukang Batu	1	-
19.	Tukang Jahit	3	-
20.	Tukang Kayu	1	-
21.	Ustadz	3	-
22.	Wiraswasta	237	4
23.	Mengurus Rumah Tangga	-	688
24.	Jumlah	627	763
Jumlah Penduduk		1390 orang	

Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	53	63
	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	47	40
	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	210	186
	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	3	4
	Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	10	12
	Tamat SD/Sederajat	321	370
	Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	10	9
	Tamat SMP/ sederajat	306	264

	Tamat SMA/ sederajat	195	143
	Tamat D-2/ sederajat	2	-
	Tamat D-3/ sederajat	3	4
	Tamat S1/ sederajat	18	7
	Tamat S2/ sederajat	2	-
	Jumlah	1180 orang	1102 orang
Jumlah Penduduk		228 orang	

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana

No	Kantor Desa	Sekolah Dasar	PAUD	Madrasah	Posyandu	Lapangan	Masjid
1.	1	1	1	1	5	1	1
Jumlah :		11 Sarana dan Prasarana					

Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana

Foto – Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 4.1 : SDN 01 Sindangsari



Gambar 4.2 : PAUD Sindangsari



Gambar 4.3 : Kantor Desa Sindangsari



Gambar 4.4 : Lapangan



Gambar 4.5 : Madrasah



Gambar 4.6 : Masjid Al- Muhajirin



Gambar 4.7 : Posyandu

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Berfikir

Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
EKTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik 2. Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<p>Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.</p>
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
Anggota kelompok KKN 194 Sahwahita Radmila mempunyai program	Beberapa anggota KKN 194 Sahwahita Radmila	Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan

sosial dan pemberdayaan masyarakat	mengadakan kerjabakti bersama warga	
------------------------------------	-------------------------------------	--

Matriks SWOT 02. PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
EKTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias 2. Siswa dan guru aktif dalam proses belajarmengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan siswa dan guru yang kurang terhadap penggunaan teknologi terlebih dalam keadaan pelik ini mengharuskan siswa belajar secara daring 2. Kurangnya kesadaran siswa terhadap kedisiplinan yang diterapkan
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
Mahasiswa memiliki kelebihan dalam keterampilan	Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik	Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara langsung

Matriks SWOT 03. PEMBERDAYAAN KEAGAMAAN		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya majlis ta'lim ● Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. ● Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. 	<p>Dalam masa setelah pandemic masyarakat me jadi malas untuk mengikuti kegiatan dimasjid maupun madrasah</p>
EKTERNAL		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelisdi desa	Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada pemuda dan anak-anak didesa	Kerjasama dengan beberapa lembaga didesa

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program	Open Celemoni
Nomor kegiatan	01
Tanggal kegiatan	25 July 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk membuka acara KKN di desa
Sasaran	Pengurus desa
Target	Masyarakat
Deskripsi kegiatan	Pembukaan KKN pada dikecamatan Warunggunung
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Bimbel Private
Nomor kegiatan	02
Tanggal kegiatan	29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	4 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada anak – anak didesa
Sasaran	Anak – anak didesa
Target	PAUD dan SD
Deskripsi kegiatan	Mengajar di PAUD dan SD
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Fun Learning
Nomor kegiatan	03
Tanggal kegiatan	29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	4 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada anak – anak didesa
Sasaran	Anak – anak didesa
Target	PAUD dan SD
Deskripsi kegiatan	Mengajar di PAUD dan SD
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pengajian Rutin
Nomor kegiatan	04
Tanggal kegiatan	28 Juli 2022, 4 Agustus 2022, dan 11 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada anak – anak didesa
Sasaran	Anak – anak didesa
Target	SD
Deskripsi kegiatan	Mengajar di madrasah
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Sunday funday
Nomor kegiatan	05
Tanggal kegiatan	31 Juli 2022, 7 Agustus 2022, 14 Agustus 2022, dan 21 Agustus 2022

Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk mengajak masyarakat hidup sehat (senam, olahraga)
Sasaran	Masyarakat semua umur
Target	Anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pengembangan taman baca
Nomor kegiatan	06
Tanggal kegiatan	29 Juli 2022, 30 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Utuk menambah wawasan anak-anak desa
Sasaran	anak-anak dan remaja
Target	Anak PAUD dan SD
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Bedah film
Nomor kegiatan	07
Tanggal kegiatan	6 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Emnonton film yang bermanfaat

Sasaran	Anak – anak dan remaja
Target	Anak-anak dan remaja
Deskripsi kegiatan	Didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pelatihan organisasi
Nomor kegiatan	08
Tanggal kegiatan	3 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Memberi ilmu kepada remaja
Sasaran	Remaja
Target	Remaja anak sekolah
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Workshop pelatihat UMKM
Nomor kegiatan	09
Tanggal kegiatan	8 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Memberi ilmu t
Sasaran	Masyarakat
Target	Anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa

Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Workshop bank sampah
Nomor kegiatan	10
Tanggal kegiatan	10 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Memberi ilmu
Sasaran	Masyarakat
Target	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Lomba HUT – RI
Nomor kegiatan	11
Tanggal kegiatan	17 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Lomba dan untuk kebersamaan
Sasaran	Masyarakat semua umur
Target	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik

Keberlanjutan program	Tidak
Program	Islamic fast
Nomor kegiatan	12
Tanggal kegiatan	18 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Lomba dan untuk kebersamaan
Sasaran	Anak SD dan PAUD
Target	Anak-anak
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pengadaan alat-alatsolat
Nomor kegiatan	13
Tanggal kegiatan	20 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi kepada masjid
Sasaran	Masjid
Target	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Seminar pra nikah
Nomor kegiatan	14
Tanggal kegiatan	20 agustus 2022

Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada masyarakat
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Penanaman patok gang
Nomor kegiatan	15
Tanggal kegiatan	123 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk membuat nama gang
Sasaran	Desa
Target	Setiap gang
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Ya

Program	Penutupan KKN
Nomor kegiatan	16
Tanggal kegiatan	25 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk menutup KKn yang telah berjalan selama sebulan
Sasaran	Pengurus desa

Target	Masyarakat
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

C. Bentuk Hasil Kegiatan Pemerdayaan Pada Masyarakat

Program	Open Celemoni
Nomor kegiatan	01
Tanggal kegiatan	25 July 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk membuka acara KKN di desa
Sasaran	Pengurus desa
Target	Masyarakat
Deskripsi kegiatan	Pembukaan KKN pada dikecamatan Warunggunung
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Bimbel Private
Nomor kegiatan	02
Tanggal kegiatan	29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	4 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada anak – anak didesa
Sasaran	Anak – anak didesa
Target	PAUD dan SD
Deskripsi kegiatan	Mengajar di PAUD dan SD

Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Fun Learning
Nomor kegiatan	03
Tanggal kegiatan	29 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	4 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada anak – anak didesa
Sasaran	Anak – anak didesa
Target	PAUD dan SD
Deskripsi kegiatan	Mengajar di PAUD dan SD
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pengajian Rutin
Nomor kegiatan	04
Tanggal kegiatan	28 Juli 2022, 4 Agustus 2022, dan 11 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada anak – anak didesa
Sasaran	Anak – anak didesa
Target	SD
Deskripsi kegiatan	Mengajar di madrasah
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Sunday funday
Nomor kegiatan	05
Tanggal kegiatan	31 Juli 2022, 7 Agustus 2022, 14 Agustus 2022, dan 21 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk mengajak masyarakat hidup sehat (senam, olahraga)
Sasaran	Masyarakat semua umur
Target	Anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pengembangan taman baca
Nomor kegiatan	06
Tanggal kegiatan	29 Juli 2022, 30 Juli 2022, 5 Agustus 2022, dan 12 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Utuk menambah wawasan anak-anak desa
Sasaran	anak-anak dan remaja
Target	Anak PAUD dan SD
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Bedah film
Nomor kegiatan	07

Tanggal kegiatan	6 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Emnonton film yang bermanfaat
Sasaran	Anak – anak dan remaja
Target	Anak-anak dan remaja
Deskripsi kegiatan	Didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pelatihan organisasi
Nomor kegiatan	08
Tanggal kegiatan	3 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Memberi ilmu kepada remaja
Sasaran	Remaja
Target	Remaja anak sekolah
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Workshop pelatihat UMKM
Nomor kegiatan	09
Tanggal kegiatan	8 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari

Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Memberi ilmu t
Sasaran	Masyarakat
Target	Anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Workshop bank sampah
Nomor kegiatan	10
Tanggal kegiatan	10 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Memberi ilmu
Sasaran	Masyarakat
Target	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Lomba HUT – RI
Nomor kegiatan	11
Tanggal kegiatan	17 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Lomba dan untuk kebersamaan
Sasaran	Masyarakat semua umur

Target	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak
Program	Islamic fast
Nomor kegiatan	12
Tanggal kegiatan	18 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Lomba dan untuk kebersamaan
Sasaran	Anak SD dan PAUD
Target	Anak-anak
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Pengadaan alat-alatsolat
Nomor kegiatan	13
Tanggal kegiatan	20 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi kepada masjid
Sasaran	Masjid
Target	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Seminar pra nikah
Nomor kegiatan	14
Tanggal kegiatan	20 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk memberi ilmu kepada masyarakat
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dll
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Penanaman patok gang
Nomor kegiatan	15
Tanggal kegiatan	123 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila
Tujuan	Untuk membuat nama gang
Sasaran	Desa
Target	Setiap gang
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

Program	Penutupan KKN
Nomor kegiatan	16
Tanggal kegiatan	25 agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksanaan	Semua anggota 194 Sahwahita Radmila

Tujuan	Untuk menutup KKn yang telah berjalan selama sebulan
Sasaran	Pengurus desa
Target	Masyarakat
Deskripsi kegiatan	didesa
Hasil kegiatan	Diterima dengan baik
Keberlanjutan program	Tidak

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

KKN 194 Sahwahita Radmila ini telah berlangsung dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kerja sama yang baik serta dukungan dari beberapa pihak akan membuat keberlangsungan KKN 194 Sahwahita Radmila ini dapat terwujud sesuai dengan tempat tinggal masing-masing, yang mana hal-hal tersebut adalah sebagai berikut: Komunikasi untuk koordinasi yang baik. Komunikasi merupakan kunci dalam hal apapun, termasuk dalam kegiatan yang ada pada KKN 194 Sahwahita Radmila. Komunikasi yang baik dan sistematis antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat akan membuat kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila ini dapat terkoordinasi dengan baik.

Partisipasi masyarakat Partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila sangat antusias dan menyambut mahasiswa. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung berhasilnya kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila. Masyarakat mengaku bahwa kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila sangat membantu dan memberikan manfaat bagi desa mereka. Kompetensi anggota KKN 194 Sahwahita Radmila pada kelompok ini memiliki kompetensi yang hebat hebat dalam bidangnya. Anggota KKN 194 Sahwahita Radmila Membuat dan menjalankan kegiatan sesuai dengan kemampuan serta kompetensi yang mereka miliki, sehingga kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila yang mereka jalankan tidaklah membebani mereka.

Keberhasilan dan ketidakberhasilan yang dicapai kelompok kami tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak, di antaranya pihak internal maupun eksternal. Selama menjalani program dan kegiatan satu bulan banyak faktor faktor baik yang mendorong maupun penghambat keberhasilan program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Faktor-faktor yang hadir tersebut mampu mempengaruhi ketercapaian hasil dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Faktor-faktor yang mendorong ketercapaian hasil dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: Faktor Pendukung Bantuan dari pihak PPM UIN Jakarta berupa pembekalan KKN 194 Sahwahita Radmila agar lebih siap dalam menjalani kegiatan KKN-DR di Desa Masing-masing. Bimbingan dari dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan arahan dan masukan untuk kami pada saat sebelum dan ketika kegiatan KKN 194 Sahwahita Radmila berlangsung dalam melaksanakan program kerja. Antusias masyarakat yang baik ketika berpartisipasi dalam program kerja KKN 194 Sahwahita Radmila diiringi sikap ramah dan hangat. Staf kelurahan yang membantu memberikan informasi dan data untuk kebutuhan KKN 194 Sahwahita Radmila factor Penghambat Tidak adanya dana dari pihak PPM maupun sponsor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN R (Kuliah Kerja Nyata Reguler) adalah bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan yang dilakukan dari segi sektoral waktu, keilmuan serta daerah tertentu yang telah di tentukan. Pelaksanaan KKN Reguler ini berlangsung selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022.

Kuliah Kerja Nyata atau di singkat dengan (KKN) merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini diharapkan agar mahasiswa dapat ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan.

Dalam Pelaksanaanya, penempatan pengabdian ini berlangsung di beberapa daerah di Indonesia yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi. Dari kegiatan KKN yang telah kami lakukan selama 1 (satu) bulan ini kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KKN ini berjalan dengan baik. Masyarakat sangat ramah menyambut anggota KKN 194 ini serta turut aktif dan antusias dalam kegiatan pengamatan maupun pelaksanaan program KKN yang telah direncanakan, di susun dan dilaksanakan. Maka kelompok KKN 194 Sahwahita Radmila 194 mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bidang Sosial dan Keagamaan

Kegiatan Sosial dan Keagamaan yang kami laksanakan di tempat kami mengabdikan merupakan bentuk dari kepedulian kami terhadap masyarakat desa Sindagsari, terkhusus dari aspek keagamaan. Dalam kegiatan ini upaya yang kami lakukan dalam mengatasi bidang sosial dan kebudayaan ini yaitu dengan menyelenggarakan program kerja yang bernama Pengajian Rutin seperti pengajaran bimbingan membaca Iqra dan Al -Qur'an, pengajaran mata pelajaran agama pada Madrassah Ibtidaiyah, dari kegiatan-kegiatan tersebut kemudian disempurnakan dengan acara puncak yaitu Islamic Fest yang dimana kegiatan ini adalah acara puncak dari beberapa rangkaian pengajian rutin dengan mengadakan perlombaan yang

sasarannya adalah anak-anak desa Sindangsari. Dan pengaplikasian dari aspek agama yang terakhir yakni dengan pengadaan alat-alat Ibadah.

2. Bidang Inovasi Pembelajaran

Kegiatan Inovasi Pembelajaran yang kami laksanakan di tempat kami mengabdikan merupakan bentuk dari harapan kami terhadap anak-anak desa Sindangsari untuk terus melanjutkan pendidikan, lebih bersemangat dalam menimba ilmu serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Maka dari itu upaya yang kami lakukan dalam mengatasi hal ini ialah dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak, mengadakan Fun Learning dengan membantu para guru dan melakukan pengajaran ke sekolah-sekolah, melakukan sosialisasi menabung serta mengadakan kegiatan Taman Baca.

3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan yang kami laksanakan di tempat kami mengabdikan merupakan bentuk dari harapan kami terhadap warga desa Sindangsari agar lebih maju dan berkembang dalam hal ekonomi, sosial terutama dalam aspek SDM (Sumber Daya Manusia). Hal ini berdasarkan dengan hasil survey yang kami lakukan sebelum dilaksanakannya KKN di desa Sindangsari. Upaya yang kami lakukan dalam hal ini yakni dengan melakukan workshop Keorganisasian dengan sasaran utamanya yaitu para pemuda-pemuda agar lebih aktif berkontribusi dalam Organisasi Karang Taruna. Kemudian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang kelompok kami telah lakukan yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan UMKM, 17 Agustus serta pemberdayaan perempuan dengan mengadakan seminar pranikah.

B. Rekomendasi

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Agus Topik ketua Paguyuban Rt/Rw Desa Sindangsari Kec.Warunggunung kab.Lebak-Banten.

Alhamdulillah, Saya atas nama warga masyarakat memberikan apresiasi & penghargaan yg tinggi serta ucapan terimakasih terhadap Kelompok Kerja Mahasiswa UIN Jakarta, yg telah banyak memberikan banyak manfa'at bagi kami, yang telah menjalankan program kegiatannya dengan baik, semoga ilmu & pengalaman yg telah diberikan kelak akan bermanfaat bagi adik" Mahasiswa Wassalam Agus Topik.

2. Bu Ema SD

Walaikum salam wr.wb. Kesannya bagus ikut berpartisipasi di SDN sindangsari dan memberikan nuansa baru bagi siswa dikelas. Pesannya teruslah berpartisipasi dalam segala hal untuk menjadi manusia yang berguna dan lebih baik bagi masyarakat .. wasalamualikum wr.wb

3. Bu Uci Kepsek SD

Tadi bareng bu ema ngisi kesan - pesannya. Tambahan dari ibu untuk pesannya. " terus kembangkan kreatifitas dan jangan brrhenti berinovasi agar berguna bagi diri sendiri dan orang banyak ". 🙏 Kalau kesanny dari ibu, sangat menginsifirasi kami yang ada di SD 1 Sindangsari baik ilmu pengetahuannya maupun ilmu pengetahuan agamanya yang Sangat bermafaat sekali.🙏

4. Umi Eti Paud

Assalamualaikum wr WB. Saya selaku pengelola PAUD KB AL HIDAYAH.sangat berterima kasih kepada adik2 KKN reguler 192.atas partisipasi membantu di sekolah kami yg Alhamdulillah sangat berdampak positif bagi anak didik kami.

5. Bu Edah RT 03

Kesan & Pesan alhamdulillah saya bersyukur dan berterimakasih kpd peserta KKN UIN SHT karena setiap program kerja yg d jalankan & ilmu yang diberikan sangat bermanfaat untuk warga desa & anak2, serta membuat warga merasa bahagia & menyenangkan. Semoga peserta KKN UIN SHT dan masyarakat desa dapat terus menjalin tali silaturahmi.

6. Teh Onah

Alhamdulillah,slma 1 bln lamanya anak2 mahasiswa uin syarif hidayatullah tinggal di desa sindangsari sy selaku wrg masyarakat sangat antusias dgn kedatangan kalian smua,trimakasih sdh memberikan warna yg positif utk kami,yg tdk dpt kami lupakan smg hal2 yg baik yg telah kalian ajarkan mnjdikan m km desa sindangsari lbh optimis ,lebih sukses dan kompak sll,hny doa yang kami haturkan utk kalian smg harapan dan cita 2 ny di qobul allah,selalu rendah hati dan trus kenang sll desa kami❤️😊🙏

7. Bunda Tama

Kesan:Alhamdulillah saya pribadi mengucapkan banyak Terima kasih kpd para mahasiswa/i peserta KKN dari UIN Syarif Hidayatullah yg sudah bersedia mmberikan pengetahuan bagaimana cara menggunakan gadget dgn baik sehingga UMKM di desa Sindangsari lebih maju lagi,dan pengajaran kpd anak2 keislaman sehingga anak2 bnyk pengetahuan tentang pelajaran islami. Pesan: smg para mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah mnjadi pribadi yg sholeh sholehah makin sukses lg dan apa yg di cita2kan terkabul Aamiin Ya mujib 🙏🙏

KISAH INSPIRATIF

Membagikan Pemahaman Pada Pesatnya Era Teknologi

Oleh Sevia Febriana

Kini di Tahun 2022 Indonesia masih menghadapi efek dari pandemi. sehingga mau tidak mau setiap kegiatan yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini hanya melalui virtual dari rumah masing-masing atau biasa disebut dengan WFH (Work Form Home). Namun, alhamdulillah beruntungnya kami angkatan 2019 dapat merasakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara offline terjun langsung ke desa bersama dengan teman-teman.

Kegiatan KKN ini merupakan kesempatan emas bagi kami untuk memberikan pengalaman berharga kami kepada warga desa. Setiap manusia diberi potensi dan kita harus mampu menangkap potensi yang Tuhan berikan kepada kita, karena setiap manusia memiliki peran di jaringan alam semesta ini. Kualitas hidup seseorang itu ditentukan oleh manfaatnya. Maka pantas jika Rasulullah SAW bersabda bahwa sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi manusia.

Ditengah pandemi seperti ini banyak sekali warga yang mengalami kesulitan terutama dalam hal pendidikan yang sekarang berlangsung secara online dan pemahaman mengenai teknologi yang terus berkembang tanpa henti. Dengan adanya pandemi ini kita sama-sama belajar untuk menjadi kuat dan bertahan ditengah pandemi seperti dan tetap berusaha agar kegiatan yang biasa kita lakukan agar tetap terus berjalan. Pengembangan minat belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan wawasan warga agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan agar tidak tertinggal, maka dari itu saya membuat program "Pembuatan Taman Baca" untuk menambah wawasan warga yang dapat dikatakan pada desa ini SDM sangatlah rendah.

Kami para mahasiswa yang masih terus belajar hanya dapat membagikan pengetahuan baru untuk warga desa berdasarkan pemahaman yang telah kami ketahui. seperti pemahaman dalam penggunaan *e-commerce* yang tidak dipahami oleh para warga desa kami membantu untuk berbagi pemahaman. Namun tak hanya itu, banyak sekali pemahaman teknologi yang kurang efektif bagi warga desa sehingga warga desa sedikit tertinggal oleh perkembangan teknologi yang terus berkembang tanpa henti.

Semoga segala pemahaman yang kami miliki yang telah kami bagikan kepada warga desa dapat bermanfaat dan berguna sepanjang waktu. dan semoga semua program yang telah kami jalankan dapat memberikan perubahan positif untuk warga desa dan warga dapat lebih bersemangat dalam setiap langkah dan hirupan nafas yang dihembuskannya. Dan tak lupa saya ucapkan Terimakasih banyak teman-teman kelompok 194 atas kerjasamanya selama 1 bulan! KKN ini memberikan arti dari sebuah pengamalan dan pengalaman yang terabadikan.

KISAH INSPIRATIF

Senyum Sore Anak Desa Sindangsari

Oleh Intan Wulansari

Pendidikan selalu berevolusi dalam mencerahkan masa depan, apalagi saat ini perkembangan teknologi digital yang beriringan dengan revolusi industri 5.0. Melihat kemajuan ini tentunya saya memiliki ekspektasi yang tinggi dalam pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia. setidaknya setiap sekolah memiliki gedung yang layak dan ruang kelas yang memadai serta nyaman digunakan. Setiap keunggulan yang tersedia selalu ada pula kekurangan yang ada, untuk itu di tahun ini saya melaksanakan KKN yang merupakan program kuliah yang bertujuan untuk mengabdikan pada masyarakat di suatu desa.

Pelaksanaan KKN ini bertempat pada daerah Warunggunung, tepatnya pada Desa Sindangsari. Desa ini tidak terlalu memiliki banyak penduduk untuk itu setiap rumah jaraknya sangatlah lumayan jauh. Desa ini memiliki banyak anak-anak dengan rentang usia 4 tahun hingga 13 tahun. Anak-anak ini menempuh pendidikan dengan dua jenis instansi, di pagi hari mereka semua bersekolah di SDN Sindangsari dan di sore hari mereka bersekolah di Madrasah Diniyah (MD) Al-Hidayah. Di Madrasah inilah fokus tempat saya mengabdikan dan membantu mengajar bersama beberapa teman KKN. Namun pada saat pelaksanaan KKN pendidikan yang merata belumlah sampai pada desa ini, madrasah disini hanya terdiri dari empat kelas tanpa aliran listrik dan kenyamanan kelas yang kurang. Kekurangan yang ada di madrasah tidak membuat semangat anak-anak desa luntur dalam menempuh pendidikan.

Anak-anak selalu berangkat berjalan kaki pada siang hari dengan jarak yang jauh dari rumahnya mereka tetap bersemangat dalam belajar. Patut diberikan apresiasi tinggi dalam menyikapi semangat anak-anak desa sindangsari. Ketika belajar mereka sangat unik, berbagai jenis kenakalan serta kelucuan yang ada membuat saya lupa bahwa yang terpenting dalam pendidikan bukanlah segala fasilitas yang memadai namun semangat juang dalam menempuh pendidikan yang tinggilah yang menuntun mereka sampai pada tempat belajar. Setiap terdengar adzan shalat ashar mereka selalu bergegas ke masjid seberang madrasah dan melaksanakan shalat ashar berjamaah bersama para ustad. Ketika sore menjelang tibalah waktu anak-anak pulang, saya bersama teman-teman mengajar disana dengan perasaan senang sekaligus kagum dengan anak-anak yang tak patah semangat. Setiap sore perjalanan

pulang saya selalu berjalan bersama anak-anak agar dapat menikmati canda tawa serta senyum anak-anak yang amat membuat semangat dalam menjalani hidup.

Pengalaman yang didapat pada kegiatan KKN ini tentu saja membuat saya menjadi lebih bersyukur dalam menjalani hidup. Terimakasih anak-anak desa sindangsari, senyum kalian selalu saya ingat dihari-hari esok serta tidak lupa terimakasih juga teman-teman KKN atas segala kerjasama, rasa kekeluargaan serta pelajaran hidup yang telah didapatkan.

KISAH INSPIRATIF

Segores Kisah Terlukis di Langit Sindangsari

Oleh Septi Febriyanti

Kuliah Kerja Nyata atau di singkat dengan (KKN), ya.. nama yang tak asing didengar, setiap perguruan tinggi memiliki program setiap tahunnya dengan mewajibkan mahasiswa-mahasiswi semester akhirnya untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. awal Pengabdian kepada masyarakat yang bernama KKN inilah yang menghantarkan saya untuk mengabdikan diri di salah satu desa dengan segala keunikannya. yaitu Desa Sindangsari, Kec. Warunggunung, Kab. Lebak, Banten. Tempat inilah yang mengajarkan saya banyak hal, mengajarkan tentang manisnya kebersamaan, arti saling membantu, indahnyanya kepedulian dan apa arti kehidupan.

Kelompok 194 “**Sahwahita Radmila**” nama kelompok yang di ambil dari Bahasa sansakerta ini memiliki arti yang cukup mendalam yaitu, “*Bermanfaat bagi semua orang dan berkerja untuk rakyat*” nama yang cukup relevan dengan kegiatan pengabdian ini memiliki steatment yang mengatakan bahwa nama bisa menjadi do’a, semoga dengan adanya kelompok sahwahita radmila yang hadir di tengah-tengah masyarakat dapat meninggalkan manfaat yang cukup berkesan di hati masyarakat setempat.

Pada tanggal 25 Juli 2022 merupakan awal keberangkatan saya dan teman-teman kelompok 194 menuju tempat di mana kami akan mendedikasikan dan mengabdikan diri kepada masyarakat desa Sindangsari. disinilah Kami di kumpulkkan dengan berbagai macam perbedaan, mulai dari jurusan, background, hoby, karakter, dan perbedaan-perbedaan lainnya. Namun, perbedaan itu tidak membuat kami berjarak, justru perbedaan itulah yang akhirnya melukiskan goresan kisah manis yang meyatukan kita di satu tempat dengan tujuan yang sama.

Desa Sindangsari dengan segala keunikannya dengan penghasil terbesar olahan makanan berbahan dasar melinjo yang menjadi salah satu mata pencaharian di desa tersebut. Suasana Desa Sindangsari dengan hamparan sawah yang begitu subur, gemercik air sungai yang mengalir tiada henti, serta pepohonan hijau nan menyejukan mata bagi siapaun yang memandangnya. Ditambah lagi dengan Sapaan dan senyuman ramah yang terpancar dari para tokoh dan warga desa sekitar yang menenangkan hati, Sorak ramai semangat anak-anak mulai

terdengar dari kejauhan, di mana saya menuju ke sekolah tempat saya mengajar. Disinilah awal pengabdian saya dan teman-teman saya di mulai.

Waktupun terus berjalan, visi dan misi yang telah kami rancang sebelum mengabdikan diri di desa Sindagsari satu persatu pun mulai terselesaikan dengan baik yang menghantarkan saya pada penghujung pengabdian. Tepat pada tanggal 25 Agustus 2022, hari itu merupakan hari perpisahan sekaligus keberangkatan saya dan teman-teman saya untuk kembali menuju ke tempat kami masing-masing, hari yang di mana tangis sudah tak terbendung, raut muka yang memerah dan penuh harap, pelukan hangat dari warga sekitar yang menunjukkan rasa tak percaya waktu begitu cepatnya berlalu yang membuat saya enggan untuk pergi meninggalkan desa, namun apalah daya, masih ada tugas dan harap dari oragtua yang harus diselesaikan untuk meraih cita-cita.

Di akhir paragraf ini saya ingin mengungkapkan bahwa perbedaan itu adalah Anugerah, ya..dengan perbedaan itulah saya belajar, belajar untuk lebih memahami, belajar untuk lebih peduli dan belajar untuk mengendalikan ego. Kini pun saya menyadari sungguh berharganya belajar memahami perbedaan yang ada. Melelahkan memang, tapi dari sini saya mulai memahami betapa indahnya perbedaan bila kita dapat menerimanya dari sudut pandang yang baik dan dengan menanamkan pada diri kita bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang semestinya untuk kita hindari, namun dengan perbedaan lah kita dapat menciptakan cerita indah dengan keunikannya masing-masing. Desa Sindangsari dengan segala kesederhanaannya, teman-teman dengan segala kenangannya. terimakasih atas kenangan manis yang terlukis selama 1 bulan, semoga kita dapat bersua di lain waktu :)

#KKN 2022 “Melayani, Memberdayakan dan Menginspirasi”.

Menemukan Indonesia sejati di Sindangsari

Oleh Zidane Fakhri Budiman

Sebagai manusia dan masyarakat yang setiap hari dijejali hingar-bingar dan segala dinamika kota besar, akhirnya saya harus mengasingkan diri sementara ke tempat yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Sejak lahir hingga hari ini, meskipun hidup dalam kelompok masyarakat menengah kebawah, tapi secara umum masih dalam pusaran modernitas. Sikap individualistis, kompetitif, kelas sosial, stigmatisasi antarindividu dan segala topik-topik masyarakat urban menghiasi hari-hari dan menjadi santapan wajib, apalagi mesti berkulat dalam diskusi ruang kelas di perkuliahan.

"Memerajarkan" diri ke tempat yang belum pernah dikenal sebelumnya adalah sebuah malapetaka. Takut akan hal-hal yang abstrak dan cenderung mengawang semakin menekan kepala seakan-akan ingin memupuskan kewajiban yang ada di depan mata untuk tidak melanjutkan pengabdian ini. Tetapi, seiring waktu mendekat hari yang ditunggu, semakin semangat bercampur penasaran, dengan apa yang akan terjadi, dan dengan apa yang akan menimpa saya ketika jauh dari teman dan keluarga.

25 Juli 2022 tiba, yakni hari pertama saya dan Sahwahita Radmila menginjakkan kaki untuk mengabdikan, tepatnya, di Sindangsari. Bergegas mengecek apakah masih ada sinyal di layar gawai saya?, ketika melihat sinyal kartu perdana saya masih perkasa, saya rasa, 1 bulan cepat untuk dihadapi. 27 Juli pagi, ketika saya di teras rumah perempuan, dengan teh panas dan biskuit pemberian teman baik, seorang warga desa menghampiri, Aa Iman, pemuda yang bekerja di kantor pemerintahan Pandeglang datang dengan sapaan hangat dan basa-basi perkenalan. Satu dua topik kami lewati, ada suatu frekuensi yang berbunyi dan sepertinya serasi, disitu saya menyadari, ada kenyamanan di Sindangsari yang tak boleh saya ingkari dan lewati.

Dari Aa Iman, perbincangan saya dengan warga lain seakan terbuka lebar, hilang seluruh ragu dan takut yang mencekam kepala, serasa di rumah, bahkan lebih dari rumah (yang kadang dinamikanya, serasa ingin kabur dari sana). Saya menyadari satu hal, bahwa inilah yang hilang dari keseharian banyak masyarakat kita yang telah tenggelam dalam modernitas, kekurangan rasa kekeluargaan dan kehangatan khas nan alami, asli Indonesia. Saya sadar satu hal, bahwa sopan santun dan ramah tamah bukan hanya cerita legenda yang telah dimakan zaman. Ternyata di sudut Lebak, Banten masih ada jatidiri bangsa yang kini menyusut dan terbenam.

Di Sindangsari, saya bisa menjadi apa adanya, tanpa penilaian akan status, kelas sosial dan segala "aturan" memuakkan yang dipunyai oleh kota. Di Sindangsari saya bisa lepas tertawa, jauh dari masalah sosial politik, kemerosotan ekonomi dan lain sebagainya, di desa, hanya hal konkret yang wajib dilakukan, yakni bahagia. Akan saya bawa cerita ini, desa Sindangsari, sebuah mitos yang saya temui, tentang ramah tamah dan sopan santun, betul, "jatidiri bangsa", akhirnya saya menemukan Indonesia.

Apa Arti KKN untuk mu?

Oleh Nurul Akhirati Hasanah

"Orang bilang KKN adalah sebuah pengabdian. Tapi pernahkah kamu berpikir, sebenarnya apa arti KKN untuk mu?"

Sepanjang perjalanan ke kantor kepala desa kamu akan melihat anak-anak berlari sambil tertawa. Para orang tua duduk dengan santai di teras rumah sambil bercakap-cakap. Seseekali mereka akan menyapamu dengan ramah. Kemudian kamu akan mengangguk sambil tersenyum. Menurutmu mengapa anak-anak desa mau bersusah payah pergi sekolah di waktu subuh ketika langit masih gelap gulita? Mengapa para orang tua masih mengajak mereka pergi ke madrasah diniyah padahal mereka sudah lelah? Apalagi mereka harus berjalan di jalanan berbatu dengan medan yang lumayan membuat kaki kram jika dilalui setiap hari. Apa hanya karena kewajiban? Jika demikian, kenapa mereka tampak tak punya beban? Kenapa pula para guru mau mengajar padahal mereka hanya diberi upah yang tidak seberapa? Lalu kamu sadar itu adalah sebuah harapan. Harapan bahwa setidaknya hari esok desa akan berkembang menjadi lebih baik.

Orang bilang KKN adalah sebuah pengabdian. Meski terlalu berat disebut sebagai pengabdian, tapi tanpa sadar kamu dan teman-teman mu datang membawa harapan. Harapan agar bisa bermanfaat bagi masyarakat. Harapan agar setidaknya setelah kamu dan teman-teman mu mengabdikan, desa akan menjadi lebih baik. Indah sekali bukan mengetahui bahwa kita semua punya harapan yang sama. Harapan itu yang membuat kamu, teman-teman mu, dan masyarakat desa bisa saling mengayomi dan menerima satu sama lain.

Pernahkah kamu bertanya, sebenarnya apa arti KKN untuk mu? Orang bilang KKN berarti membentuk sebuah keluarga. Ada yang berperan layaknya kepala keluarga. Ada yang mengayomi seperti ibu. Ada yang melindungi layaknya kakak. Ada juga yang penuh perhatian layaknya adik kecil yang menggemaskan. Kemudian, akan timbul sebuah ikatan benci dan cinta. Kamu harus memaklumi ego dari banyak kepala yang berbeda. Tapi di saat yang sama kamu tidak bisa memaksakan ego kepada yang lainnya. Akan ada konflik di dalamnya. Tapi kamu akan belajar untuk saling memahami dari konflik itu. Kamu harus menunaikan kewajiban serta memberikan hak di saat yang sama, dan itu bukan perkara mudah. Seperti meminta maaf saat melakukan kesalahan. Itu adalah kewajiban mu, tapi mau memaafkan mu

atau tidak itu adalah hak mereka. Menyebalkan, tapi entah kenapa kamu merindukannya bukan? Ada saat dimana kamu benar-benar kesal tapi hati kamu sebenarnya khawatir. Itu semua karena sebenarnya kamu sangat peduli pada mereka. Bukan begitu?

Orang bilang KKN berarti membentuk sebuah keluarga. Tidak ada keluarga yang sempurna. Tapi, kamu tahu bahwa hanya ada 2 keluarga di dunia, yaitu keluarga harmonis dan keluarga *broken home*. Lalu kamu bersyukur karena Allah memberkahi kamu sebuah keluarga yang harmonis. Namun, pada akhirnya kamu sadar bahwasannya masing-masing anggota keluargamu akan pergi menggapai cita-citanya. Sementara kamu, sebagai salah satu anggota keluarganya hanya bisa berdoa kalau ikatan tersebut akan tetap terjalin. Kamu hanya bisa berharap kalau mereka semua akan selalu dalam lindungan Allah.

Pernahkah kamu berpikir, apa sebenarnya arti KKN untuk mu? Untuk ku arti KKN adalah sebuah harapan.

Kenangan yang Tak Pernah Redup

Karya : Fawwaz

Menginjak semester 6, kebanyakan teman-temanku sudah mulai sibuk memikirkan rencana yang akan dilakukan sampai setelah lulus, mulai dari yang terdekat hingga yang jangka panjang, semua pikiran terfokuskan kepada tujuan masing-masing agar kuliahnya lebih berkualitas. Aku terus mencari informasi tentang KKN, skripsi, maupun prospek kedepannya setelah lulus dari fakultasku, yaitu Fakultas Dirasat Islamiyyah. Setelah usai menjalani Ujian Akhir Semester 6, tibalah pengumuman dari Pihak PPM kepada seluruh mahasiswa, yaitu pembagian kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata), setelah mencari dan melihat ribuan nama dari ratusan kelompok yang terdapat dalam daftar tersebut, akhirnya aku menemukan namaku di kelompok 194, bertepatan di Lebak, desa Sindangsari, kecamatan Warunggunung, yang di bimbing oleh Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Tholabi Kharlie S.H. M.H. M.A., saat itu juga aku langsung menanyai teman-temanku yang sekiranya kenal dengan teman sekelompokku, yang masing-masing dari kita berbeda fakultas dan jurusanannya. Dan pada akhirnya dibentuklah grup KKN 194 dan diadakan kumpul untuk pertama kali pada bulan Agustus, disitu saya dan teman-teman kelompok sama sekali tidak mengenali satu sama lain, karena masing-masing dari kami mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, akan tetapi saya merasakan keindahan perbedaan dimana semua dari kami saling menghormati dan rela bekerjasama, untuk menentukan ketua dan penanggung jawab yang akan bertugas pada bidangnya masing-masing. Mulai dari bulan itu kami sering mengadakan rapat koordinasi dengan sesama anggota dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) , kami menyusun segala rencana dan program kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik yang kami sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa tersebut. Kami juga melakukan 4x survey untuk memastikan dan mempelajari keadaan desa tersebut agar dapat terus kami sesuaikan dengan seluruh program yang sudah kami rencanakan.

Pada tanggal 25 Juli, hari Senin, tibalah hari pelepasan seluruh anggota KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 yang bertempat di aula Harun Nasution oleh rektor, staff dan jajarannya, saya dan ketua kelompok menjadi perwakilan kelompok untuk mengikuti acara pelepasan tersebut, kami menyimak penyampaian dari para pemateri, dan mengambil buku panduan KKN, acara berlangsung dengan khidmat hingga selesai. Lalu berangkatlah kami pada hari itu juga menuju lokasi KKN. Ketika sampai, suasana pedesaan, suhu udara dan kondisi lingkungan lebak yang menurut saya cukup berbeda dari kota membuat banyak dari kami memerlukan waktu untuk beradaptasi, hari pertama kami langsung memasuki rumah

masyarakat yang telah kami sewa, membereskan barang, istirahat sambil berbincang santai dan berkenalan dengan masyarakat sekitar. Besoknya, saya mengawali pagi hari dengan berjalan di sekitar wilayah rumah yang bertepatan di RW 3, berjalan menyusuri sungai dan sawah sambil menghirup udara segar, sambil olahraga sedikit, melihat-lihat kondisi sekitar, aktivitas masyarakat desa Ketika pagi hari, terlihat ada yang sedang mencaangkul, memikul sayur-sayuran, menjemur emping, mencuci baju di irigasi, merawat kebun di hutan, dan sebagainya, suasana yang amat berbeda saya rasakan dari tempat tinggal saya di Jakarta kota, sapa dan senyum nenek dan masyarakat sekitar tempat tinggal posko kami setiap pagi yang mengiringi aktivitas pagi kami, Ketika sarapan, mempersiapkan kegiatan, beberes rumah, dan aktivitas pribadi yang lainnya.

Minggu pertama berlalu cukup cepat, karena kami cukup kewalahan menyesuaikan segala rencana yang sudah kami tetapkan setelah bermusyawarah dengan perangkat-perangkat desa, memantau terus situasi dan kondisi desa, permintaan dari masyarakat sekitar, semua itu kami pertimbangkan dengan kapabilitas kami, aktivitas Bersama masyarakatpun cukup banyak, kami pun turut senang dapat membantu sekaligus belajar pengalaman baru, walaupun sempat terkendala pada Bahasa lokal desa itu, yakni sunda kasar. Suka duka antar masyarakat dan antars anggotapun mulai terlihat, kenikmatan istirahat pun kami dapatkan setelah seharian beraktivitas yang terkendala oleh transportasi yang terbatas, jarak jauh pun kami tempuh demi terlaksananya program kerja, koordinasi antar anggota, ketua, dan masyarakat pun sempat terkendala, akan tetapi seiring berjalannya waktu mulai membaik, dan aku pun cukup merasakan perubahan perilaku yang cukup drastis dari sebelumnya. Berhari-hari terus berlalu, terasa lambat Ketika kami melaksanakan program yang memakan waktu berhari-hari, beberapa anggota sudah mulai ada yang tumbang, pulang, masalah yang timbul dari masyarakat pun tak terlepas mengiringi usaha kami dalam melaksanakan program, akan tetapi kami hadapi itu semua dengan segenap hati dan kemampuan masing-masing, tak lupa juga bantuan dari tokoh masyarakat yang berpengaruh dan cukup membuat kami semangat Kembali, bantuan-bantuan dari para donatur pun menjadi motivasi kami untuk menunaikan tanggung jawab, hiburan masyarakat dan keramahan mereka yang sering mengajak kami ngopi, ngeliwet, berbincang santai dan melakukan aktivitas pedesaan pun menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami, termasuk saya yang sowan kepada salah satu kyai pondok di desa tersebut, meminta nasihat, curhat, dan bekerja sama dalam beberapa program kegiatan.

Tak terasa sudah sampai kepada minggu terakhir kami KKN, fikiran kami yang mulai Lelah, tenaga dan keuangan kami yang mulai menipis membuat kami berfikir untuk mulai menghemat biaya, dan segera merencanakan kepulangan, akan tetapi disitu juga kami dilema dengan perasaan gundah gelisah, yaitu meninggalkan lingkungan desa dengan masyarakatnya, semakin dekat hari kepulangan, semakin ramah perilaku masyarakat setempat, mereka tahu kami akan pergi, mereka seolah-olah terus menarik kami untuk tetap tinggal karena dengan adanya kami membuat suasana baru bagi mereka, dan banyak memberikan manfaat, akan tetapi tanggungjawab kami pun bukan hanya sebatas mahasiswa, beberapa dari teman kami pun sudah ada yang Kembali dikarenakan tugas penting yang harus ditunaikan, dan saat itu mulailah air mata berjatuh, khususnya dari keluarga yang terus mendampingi kami dari awal kedatangan, yang setiap pagi menawarkan sarapan, selalu juga menawarkan bantuan apapun yang sekiranya kami butuhkan, bayang-bayang wajah kami yang mulai terpatri di fikiran mereka menjadi sebab untuk sulit melepas kami, duka mulai terasa, dan kami pun turut merasakan juga, yang pada akhirnya air matapun tak terelakan lagi mengalir dengan deras, momen kepulangan kami merupakan momen yang paling kami dan masyarakat sekitar ingat, terus terbayang segala yang telah terjadi dan terlewati selama kami berada di desa tersebut, aku mendapat banyak sekali pelajaran hidup yang amat berharga dari kegiatan ini, sekaligus relasi baru yang memungkinkan berguna dimasa yang akan datang.

DIBALIK GANG KECIL MENCIPTAKAN GENERASI EMAS

By Nur Izza Rafiah

Kuliah Kerja Nyata merupakan momentum yang sangat dinanti untuk mahasiswa termaksud aku, Desa Sindangsari kabupaten Lebak menjadi desa tempat kami mengabdikan untuk mengamalkan tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Sebulan merupakan waktu yang cukup lama dan menghasilkan begitu banyak kisah, namun diantara kisah yang terukir ada kisah yang sangat menarik untuk diceritakan.

Semua bermula dari menyusuri gang kecil di desa sindangsari, menyusuri gang ditemani lampu jalan yang sangat minim dan dibekali senter dari hp saja yang mana pada saat itu niatnya ingin mensosialisasikan kegiatan perlombaan agama yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 194. Seorang warga menunjuk salah satu rumah yang katanya sebagai tempat anak-anak biasanya belajar mengaji. Ketika masuk kedalam rumah aku disambut dengan sangat hangat oleh ustadz dan anak-anak disana dan terlihat anak-anak begitu bahagia dan semangat dalam menuntut ilmu agama.

Aku ikut bergabung bersama mereka dan tak menyangka rumah yang kecil dikelilingi oleh sampah plastik dan lampu yang redup sebagai tempat yang sangat istimewa, yah salah satu profesi ustadz pemilik dirumah ini sebagai pengepul botol plastik, tak terasa anak-anak sudah kelar mengaji dan izin untuk pulang.

Akupun lanjut bercengkramah dan beliau bercerita bahwa rumah dia merupakan satu satunya tempat belajar quran yang ada di RT itu dan beliau sangat berharap dari rumah yang dia menciptakan generasi emas yang bisa berguna bagi bangsa.

Pengabdian di Desa Sindangsari

Oleh Sabila Yusma Al Wahida

Sindangsari adalah salah satu desa di Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa yang dikenal sebagai “kawasan sentra industri emping melinjo” karena banyak warga desa yang berusaha sebagai perajin emping melinjo. Desa Sindangsari sendiri adalah desa terkecil di Warunggunung yang merupakan pemekaran dari Desa Baros sehingga minim penduduk. Di desa inilah saya bersama 19 anggota kelompok 194 ditempatkan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. KKN sendiri adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN Reguler menjadi pilihan saya dari 7 bentuk KKN yang ada.

Dalam KKN ini, kami memiliki beberapa program yang harus dijalankan selama 30 hari. Kantor Desa Sindangsari, PAUD, sekolah dasar, madrasah, lapangan, posyandu, dan posko menjadi tempat kegiatan pelaksanaan program sehari-hari. Adapun pengadaan seminar untuk warga, *fun learning* PAUD-SD dimana kami membantu mengajar di sekolah tersebut, pengadaan bimbel, *Sunday funday* yaitu kegiatan senam dan kerja bakti yang dilakukan setiap hari Minggu, cek kesehatan gratis untuk warga, pengajian rutin, upacara dan lomba I7an, serta *Islamic Fest* yaitu lomba keislaman, semua program tersebut di sambut antusias oleh warga terutama anak-anak.

Banyak hal yang berkesan selama pelaksanaan program-program tersebut, salah satunya adalah kebiasaan anak-anak yang rajin belajar dan mengaji. Kegiatan bimbel yang kami adakan di PAUD sebagai contoh dimana selalu ramai didatangi oleh mereka. Mereka adalah anak-anak yang penuh semangat, baik dan sopan. Dan masih banyak hal berkesan lainnya yang didapatkan di Desa Sindangsari, desa yang menyambut baik kedatangan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Satu Bulan Yang Sederhana di Sindangsari

Oleh: Rizal Taufiqurrahman

Sedikit cerita dari segerombol mahasiswa yang masih kurang pengalamannya, tapi sudah ditugaskan mengabdikan di sebuah desa. Awal pertemuan bukan hal yang menyenangkan, bahkan terkesan kaku dan membosankan. Tapi itulah yang akan menjadi inti dari topik pembahasan, yaitu tentang perspektif dan pandangan. Seperti makhluk sosial pada umumnya, manusia diciptakan untuk saling berguna dan bermakna bagi sesama. Tapi hal bersosial merupakan kegiatan yang melelahkan bagi beberapa manusia, terutama saya. KKN yang dilakukan secara berkelompok yang setiap kelompoknya berisi 22 orang pastinya sedikit melegakan karena yang saya pikirkan pasti proker aman, karena 22 orang pasti akan saling bantu dan mengingatkan. Tapi membangun rasa aman itu berarti kita harus saling punya ikatan yang cukup kuat. Membangun ikatan dengan orang yang sama sekali belum kita tahu bahkan kenal merupakan hal yang tidak mudah diucapkan, kita harus dihadapkan dengan berbagai macam kepala, tentunya dengan karakter dan isi yang berbeda. Dalam satu kelompok saya harus dihadapkan dengan berbagai macam manusia, ada yang tinggi besar, yang dari luar mirip tukang jagal tapi bisa jadi macam Ardhito kalau pegang gitar. Ada yang terhormat ketua kelompok, terlihat biasa saja tapi bisa jadi macam tentara tiap paginya. Masih banyak berbagai jenis perawakan kawan-kawan yang lain, tapi kiranya dua itu bisa jadi contoh yang cukup menggambarkan. Segala pikiran dalam diri saya, yang mungkin awalnya pasif sedikit demi sedikit berubah saat saya mulai mengganti perspektif. Satu bulan makan dari wajan yang sama, tidur dalam keadaan lelah yang sama, bahkan sedikit merasakan tangis dan tawa yang sama mulai menumbuhkan ikatan dan kepedulian dalam diri saya. Mungkin bukan hanya saya, kita, KKN Sahwahita Radmila 194. Satu bulan menghadapi hiruk pikuk desa yang ramai akan budaya dan masalahnya mulai menjadikan saya nyaman untuk bergerak dengan mereka yang awalnya terasa sangat asing dimata, menjadikan saya lebih tenang untuk sekadar duduk bersama diruang tengah sambil mentertawakan perihal wanginya kotoran kucing pagi hari di sekolah, mentertawakan konyolnya kawan yang mendapat 'surat cinta' dari polisi jaga. Bahkan yang berawal hanya saling pandang berujung tawa. Satu bulan yang membuat saya makin yakin dengan istilah "tak kenal maka tak sayang" itu benar adanya. Satu bulan yang membuat saya menjadi yakin bahwa menilai orang tanpa mengenali dahulu sifatnya adalah hal yang hina. Satu bulan yang membuat saya menemukan manusia-manusia baru yang mungkin bisa saya sebut 'keluarga'. Satu bulan yang membuat catatan baru di perjalanan hidup saya sebagai manusia. Entah itu kesenangan atau penyesalan, intinya satu bulan yang sangat penuh

cinta dan juga satu bulan yang sangat sederhana. Mungkin ini bukan kisah inspiratif, tapi hanya ini yang bisa saya tulis.

Memaknai arti hidup di sebuah malam

Dimas Raihan Hidayat

Sungguh lucu memang kehidupan ini

Ditengah keramaian kota dengan segala kelap-kelip gedung tinggi pencakar langit, masih saja ada manusia yang mengeluh soal uang yang ia dapatkan terasa tidak pernah cukup.

Hal ini justru berbanding terbalik dengan keadaan di desa yang hidupnya sangat sederhana, mungkin untuk kata “CUKUP” itu sudah jauh lebih dari kata “kaya” bagi mereka.

Suatu malam yang hening di desa sindangsari obrolan sederhana muncul ditengah-tengah kehadiran seorang bapak beranak tiga, sebut saja ia adalah a adit. Dengan rambut gondrong dan secangkir kopi hangat dari rumah mungilnya siapa yang sangka bahwa ia sedang membawa makna dari kehidupan kepada seorang mahasiswa yang tengah tercambuk oleh realita dunia

“ehh dim.. belum tidur.??” kata a adit sambil menurunkan gelas kopinya tepat di depan saya,

“belum a, belum ngantuk” saut saya sederhana, a adit pun tak lama mengeluarkan sebatang rokok dan membakarnya sambil berkat “dim... hidup ini kayaknya enak banget ya kalo di syukurin” dengan tampang bingung, saya pun sontak menjawab “maksudnya a?”

“iyaa.. liat kita berdua, cape ? istirahat..., pusing? tinggal bengong..., laper ? gerak dikit dikasih makan sama allah..” saya pun terdiam sejenak, memikirkan apa yang dikatakannya terlalu mudah terdengar dalam menjalani kehidupan yang kadang tidak sesuai dengan keinginan.

Rasa bingung dan pusing di kepala saya semakin menjadi-jadi, hal apa yang membuat ia mudah dan lantang dalam memaknai kehidupan ini ? dengan bermodal usaha kecil-kecilan ia tidak pernah terlihat pusing dan khawatir soal keuangan dan lain-lain.

saya pun bertanya “a.. kayaknya hidup ga semudah itu deh, nyari kerja juga ga gampang itu kann?” dengan senyum tipis dan asap yang keluar perlahan dari mulutnya ia pun menjawab

“dim.. allah itu ga pernah ngebiarin makhluknya kelaparan, tugas kita adalah bergerak, jangan diem doang, yang penting gerak, insyaallah ada rezeki yang jempot”

sambil menepuk pelan pundak saya ia pun langsung mengajak saya membakar rokok dan mengalihkan pikiran saya “udah.. kamu itu kan masih muda, jangan takut buat mencoba dulu... lakuin aja apa yang bikin kamu penasaran, asalkan itu baik dan benar jangan pernah takut” anggukan kecil saya sajikan sebagai pengganti arti kata faham yang saya rasa terlalu murah untuk membalas ilmu yang begitu mahal harganya dari a adit.

Terimakasih a, kini mahasiswa muda yang takut dan merasa terpuruk telah bangkit gagah menghadap ke atas dunia.

KISAH INSPIRATIF

“DARI SUDUT SAUNG MENCIPTAKAN PERUBAHAN”

oleh : Fikri Alfiah

Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah perjalanan merubah diri ini. pada tanggal 25 Juli 2022 adalah sebagai awal dari perubahan itu, di hari Senin tanggal 25 Juli 2022 kami kelompok 194 menginjakkan kaki kami di desa Sindangsari, Kecamatan Warunggunung Kab. Lebak Banten. kami yang memiliki latar belakang yang berbeda, meskipun berasal dari satu Universitas yang sama yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. di KKN ini saya diamanahkan menjadi Ketua Kelompok yang dimana harus memimpin 23 anggota kelompok, kelompok KKN 194 kami beri nama “Sahwahita Radmila”. Di minggu awal KKN kami, kami mencoba memakai konsep yang kami sudah persiapkan jauh - jauh hari pada saat rapat maupun pada saat survey, tetapi kenyataan nya pada saat di lapangan tempat KKN konsep kami yang kami bawa tidak dapat kami lakukan semua dan menyebabkan banyak perubahan dan perdebatan di antara anggota.

Di lokasi KKN kami, terdapat sebuah saung yang biasa kami berbincang dengan warga sekitar, dan untuk kami BPH melakukan diskusi. Pada hari ke tiga malam saya dipanggil oleh salah satu warga yang telah memperhatikan kami selama tiga hari ini, karena menurutnya kami masih terlihat kebingungan, kemudian saya menjelaskan apa yang menjadi kebingungan kami, dan salah satu warga tersebut memberikan saran kepada kami agar mengurangi rasa kebingungan kami itu. setelah berbincang - bincang, di esok harinya saya mencoba berdiskusi dengan teman - teman kelompok untuk mengatasi permasalahan di kelompok kami. Selanjutnya ditemukan kata sepakat yaitu kelompok kami membagi tiga bidang yaitu keagamaan, pendidikan, dan sosial. Dimana anggota mendapatkan bagian nya masing - masing di setiap bidang, dan konsep ini berhasil hingga di akhir KKN kami. Di sudut saung ini juga menjadi saksi, apabila terdapat perselisihan diantara teman - teman kelompok. saya selaku ketua mencoba mengajak berdiskusi di saung itu untuk menyelesaikan sebuah masalah. di saung ini juga menjadi saksi lahirnya sebuah keluarga baru.

KISAH INSPIRATIF

“MENCOBA HAL BARU TIDAKLAH SELALU BURUK”

oleh: Kamelia

KKN adalah merupakan kegiatan yang diadakan oleh kampus yang bertujuan untuk melatih para mahasiswa bagaimana caranya untuk mengabdikan kepada masyarakat. KKN ini sendiri adalah hal baru bagi kami para mahasiswa. Pada awal pertemuan kelompok sebenarnya bukanlah hal yang mudah dilakukan, Karena kami pun tidak ada yang saling mengenal satu sama lain sebelumnya. Namun di KKN ini kami 22 orang ditugaskan untuk menetap di Desa selama satu bulan penuh yang bahkan kami masih sangat asing akan lingkungannya. Apakah itu adalah hal yang mudah? Jawabannya tentu saja tidak. Lalu apa yang membuat kita bisa melewati KKN ini? Karena kita mempunyai tujuan yang sama.

Mencoba hal baru bukanlah selalu buruk, dengan mencoba hal baru kita bisa belajar lebih banyak lagi untuk kedepannya. Mungkin pada awalnya kita ragu bahkan takut untuk memulai tetapi, kita mungkin bisa memaksakan diri kita untuk mencoba hal baru yang belum pernah kita lakukan sebelumnya.

Di Desa Sindangsari kami mahasiswa melakukan hal yang mungkin baru kami lakukan untuk pertama kalinya yakni, mengabdikan kepada masyarakat seperti mengajar anak sekolah dasar. Mungkin kebanyakan dari anggota kelompok sudah pernah melakukannya, terkecuali bagi saya pribadi itu adalah hal yang pertama kali saya lakukan di hidup saya “Mengajar anak yang sebelumnya saya tidak kenal”, sudah pasti ini tidaklah mudah untuk mengajar, mengingat bahwa anak-anak masih suka kebebasan. Dari sini saya belajar bahwa mengajar adalah bukanlah hal yang mudah, semua orang belum tentu bisa melakukan hal ini.

Tapi hal ini merupakan pengalaman yang luar biasa yang pernah saya alami. Mengingat bagaimana para anak-anak yang senang akan kedatangan kami para mahasiswa, mereka yang sangat ceria dan bersemangat dalam hal belajar. Disini saya terenyuh melihat mereka yang sangat bersemangat untuk belajar, karena jika dilihat dari segi fasilitas mereka disana masih sangatlah minim dan bahkan jauh dikatakan “baik” jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah di kota. Tapi itu tidak menurunkan semangat mereka untuk belajar.

KISAH INSPIRATIF

“*KEANTUSIASAN MENGHADAPI KKN*”

oleh: Abdul Latif Shidqie

Awal yang Harus Dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Sindangsari, Kecamatan Lebak, Kabupaten Banten, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Lebak dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Pamagersari dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya.

Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Jasinga (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (*jaga image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota

kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan adik saya. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu.

Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di MI (Madrasah Ibtidaiyah). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah pintar yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah pintar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum diwajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

KISAH INSPIRATIF

“SINGKAT NAMUN MEMBEKAS”

oleh : Sella Angelia

Tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022 merupakan tanggal dimana mahasiswa semester 6 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan KKN secara offline. Saya yang berada di kelompok KKN 194 ditempatkan untuk KKN di Desa Sindangsari. Desa Sindangsari merupakan desa yang dikenal sebagai “kawasan sentra industri emping melinjo”. Hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat desa yang menjadi pengrajin emping melinjo. Kami yaitu kelompok KKN 194 “Sahwahita Radmila” menempatkan 2 rumah yang bertempat di RT003/RW001, di kampung Sindangsono tepatnya. Kami dengan karakter yang berbeda-beda dan hanya baru saling mengenal kurang dari satu bulan sebelumnya akan tinggal bersama dalam kurun waktu satu bulan. Perbedaan yang ada di dalam kelompok kami tentunya bukan suatu masalah besar di kegiatan KKN. Kami saling memberikan pendapat dan berbagi pengalaman satu sama lain. Memosisikan diri dan mengesampingkan ego dalam kegiatan KKN ini sangatlah penting dan dibutuhkan agar program-program yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Kami memiliki beberapa program kerja yang diperuntukkan bagi warga desa Sindangsari. Kantor desa, PAUD, madrasah, sekolah dasar, dan posko merupakan tempat dimana kami menjalankan program kerja kami. Setelah kami menjalankan berbagai macam program kerja, di akhir-akhir waktu kami berada di desa Sindangsari, kami berkesempatan mengajar di SDN 1 Sindangsari. Tidak sedikit hal yang berkesan di Desa Sindangsari, salah satunya adalah pengalaman saya mengajar di SDN 1 Sindangsari. Kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk ditempatkan di beberapa kelas di SD. Tidak semua kelas kami ajarkan, hanya kelas 3, 4, 5, dan 6. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa program kerja lain yang berjalan pada waktu itu. Saya diberi kesempatan mengajar kelas 3. Diawali dengan memperkenalkan diri, dan para siswa siswi pun ikut memperkenalkan diri mereka masing-masing. Di hari pertama mengajar, saya sangat enjoy dengan kegiatan tersebut, dan terlebih siswa siswi kelas 3 sangat menerima dan bahagia dengan adanya “kakak kakak KKN” ujar mereka. Hari kedua mengajar dan sampai selanjutnya pun sama seperti sebelumnya, bahkan saya lebih merasa dekat dengan mereka. Tiga orang siswi kelas 3 beberapa kali main ke posko kami untuk bercerita dan ingin lebih dekat dengan kami. Hari yang menyedihkan pun tiba, hari dimana kami berpamitan dengan masyarakat Desa Sindangsari, salah satunya dengan

guru-guru, siswa dan siswi SDN 1 Sindangsari. Saya sangat terharu melihat beberapa siswi menangi berakhirnya KKN kami di Desa Sindangsari. Beberapa siswa-siswi memberikan kenang-kenangan kepada kakak favorit mereka. Ada yang minta nomor handphone, ada yang memberi kenang-kenangan berupa gelang. Di hari tersebut, kami menghabiskan waktu berfoto dengan para guru dan siswa siswi di SDN 1 Sindangsari.

Banyak sekali kenangan yang tidak bisa saya jelaskan satu per satu. Kebersamaan yang paling utama saya rasakan ketika melaksanakan KKN. Saya dapat mengenali karakter orang yang berbeda-beda dan mengendalikan ego. Awalnya, saya berfikir bahwa satu bulan merupakan waktu yang lama dan sangat saya takut (tinggal jauh dari keluarga). Namun ternyata, satu bulan merupakan waktu yang sangat singkat. Waktu yang singkat tersebut sangat membekas di dalam diri saya, banyak hal yang saya rindukan di dalam satu bulan tersebut. Saya akan selalu berharap, semoga kita tidak pernah putus silaturahmi dan akan selalu berkomunikasi, apapun yang terjadi. Perbedaan yang ada tidak menjadi kekurangan, namun menjadi sesuatu yang akan melengkapi satu sama lain.

SINDANGSARI

Oleh: Mohammad Fauzan Nabil

Sindangsari, merupakan sepenggal cerita yang tak akan pernah terlupakan bagi saya pribadi. desa yang terletak di Kabupaten Lebak Banten ini merupakan desa yang dapat menceritakan suka dan duka bagi sebagian orang, desa yang unik namun berkesan. dan disitulah kami mengukir sebuah cerita yang menarik. keramah tamahan warga yang tak akan kami pernah lupakan dan “industri emping melinjo” merupakan ciri khas UMKM dari desa tersebut.

KKN, Sebagian orang menganggap KKN merupakan program yang hanya diberikan kampus kepada kita untuk belajar mengabdikan secara langsung terhadap masyarakat. namun sebenarnya banyak pelajaran yang dapat diambil pada kegiatan tersebut, dari menghormati lingkungan, menjaga tata krama, bahkan memahami dan memaklumi dari setiap karakter individu kelompok. dan itu merupakan sifat alami manusia yang merupakan makhluk yang bersosial.

Program, ya memang dari setiap kelompok KKN mewajibkan untuk menjalankan program salah satunya yaitu pendidikan, entah kenapa ketika saya mengajar pendidikan di desa tersebut saya melihat suatu perbedaan yang sangat terlihat dari fasilitas dan kurangnya tenaga pengajar pada kegiatan belajar dan mengajar di desa tersebut. berbeda ketika di perkotaan yang memiliki fasilitas yang memadai. namun dari hal tersebut banyak tidak menyurutkan peserta didik untuk terus belajar demi menjadi manusia yang lebih baik dan menjadi penerus desa tersebut.

Kenangan, kata ini menjadi nama gang pada program penamaan gang. Mungkin akan terlihat *lebay* namun bagi kami, banyak sekali kenangan indah yang terukir disana, bahkan saya tidak dapat menyebutkan satu persatu dari kenangan tersebut. Dan satu bulan merupakan waktu yang singkat untuk saling mengenal satu sama lain dari setiap karakter individu bahkan lingkungan dan warga sekitar, banyak pandangan yang berbeda, ego yang tinggi, dan sifat yang menjengkelkan namun entah kenapa hal itu akan menjadi bahan tertawaan ketika kita bertemu di kemudian hari.

KISAH INSPIRATIF

“Sebuah Uluran Tangan”

Oleh Saraswati Baharuddin

Suatu tanggung jawab diberikan kepada kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tanggung jawab tersebut yaitu melakukan Kuliah Kerja Kerja Nyata (KKN) selama sebulan sebagai bentuk persyaratan kelulusan. Mendapatkan penempatan jauh dari kota memunculkan banyak pertanyaan dan kecemasan tersendiri, yaa tempat pengabdian kami di Desa Sindangsari Kabupaten Lebak. Apalagi kami dari kelompok 194 Sahwahita Radmila ini dengan latar belakang fakultas yang berbeda dan tentunya kami tak saling kenal.

Banyak tantangan yang harus kami lalui sebelum melakukan pengabdian di Desa Sindangsari. Kami berusaha dengan sebaik mungkin untuk memberi dengan rancangan program kerja sebaik mungkin bagi anak-anak dan masyarakat disana. Walaupun berlatar belakang yang beda, kami selalu kompak dan saling bahu membahu selama KKN. Pengabdian yang kami lakukan selama sebulan terhitung dari 25 Juli-25 Agustus.

Sesampainya di Desa Sindangasari kami disambut hangat oleh masyarakat yang membuat kami semakin percaya diri untuk bisa melaksanakan KKN ini. Banyak hal baru yang kami dapat, mulai dari suasana Desa Sindangsari yang berbeda dengan saat kami di Ciputat. Kami sangat bersyukur saat disana dengan kebaikan warga yang menerima dengan baik kedatangan kami, memberi sayuran, dan sudah menjadi keluarga selama sebulan bersama. Setiap uluran kebaikan yang diberi, tak pernah akan kami lupakan.

Setiap harinya melaksanakan program kerja dengan penuh semangat untuk melihat senyuman warga yang seakan menaruh harapan kepada kami. Pengabdian ini mengajarkan kita untuk saling tolong menolong. Saling memberi uluran tangan walaupun tak banyak yang bisa kita lakukan. Terdapat banyak keraguan dan kecemasan, tapi itu semua tak berarti karena karena setiap apa yang kita lakukan memiliki makna tersendiri. Semoga apa yang kita beri dan terima akan selalu berarti.

SEPENGGAL KISAH DARI ANAK KKN DI DESA SINDANGSARI

Oleh: Hanyfah Alsya Faradillah

Ketika kisah ini ku tulis, ku putar kembali memori di tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Kisah yang tak akan pernah ku lupakan. 30 hari yang memberikan banyak cerita tentang kekeluargaan, pengorbanan, pertemanan, pengabdian, semua tentang hidup bahkan tentang cinta dan kasih sayang. Terlalu banyak cerita yang terukir hingga membuat ku bingung harus memulainya dari mana, cerita yang selalu aku bawakan dengan penuh kegembiraan saat bertukar cerita kepada teman – teman diluar KKN ku.

Banyak yang bilang, KKN hal yang sangat menyenangkan dalam kegiatan perkuliahan dan aku mulai percaya akan hal itu meski banyak rintangan yang tak terduga tetapi kami dapat melaluinya dengan baik. Dengan sedikit pembekalan yang telah diberikan oleh kampus, setiap mahasiswa dituntut untuk bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang sudah kami dapatkan di kampus harus bisa diterapkan di kehidupan masyarakat.

“Tak kenal maka tak sayang” seperti itu pepatah lama mengatakan, dan seperti itu pula yang saya rasakan. Tidak ada satupun dari kami yang tahu jika kami akan dipertemukan untuk pengabdian KKN di desa Sindangsari. Kami semua disatukan dengan banyak perbedaan. Namun, ada satu kesamaan yang membuat kami selalu bersama yaitu mengabdikan di desa Sindangsari. Di hari pertama kami sampai di desa Sindangsari terlihat sangat bingung dan canggung saat bertemu warga desa. Namun, tugas tetaplah tugas, sesulit apapun jika dilakukannya dengan bersama-sama serta ikhlas maka akan terlaksana juga dalam satu bulan lamanya mengabdikan di desa Sindangsari. Hari berganti hari program kerja yang telah kami rancang satu persatu telah terlaksana, kedekatan kami dengan teman sekelompok dan juga warga sekitar mulai terasa. Rasa kekeluargaan yang sangat kental kami rasakan bersama, mulai dari pergi ke sawah, piket masak, bebersih posko, ngeliwet, bercanda gurau bersama, marah, usil, jail bersama, berdiskusi, melakukan program kerja bersama, mengetahui karakter satu sama lain, kepedulian dan keceriaan membuat kami semakin akrab tidak hanya dengan teman sekelompok saja tetapi dengan warga desa. Semangat serta kekompakan yang telah kami bangun membuat kegiatan program kerja terasa ringan. Keikutsertaan warga dalam sosialisasi yang kami adakan pun tampak terasa hangat. Adik-adik yang telah kami ajarkan dalam menuntut ilmu pun dapat kami rasakan semangatnya. Terlebih saya merupakan penanggung jawab dalam pendidikan, pasti keakraban serta kehangatan antara saya dan

murid sangat terasa. Waktu terasa cepat hingga akhirnya pengabdian kami selesai di tanggal 25 Agustus 2022.

Memang tak banyak dari kami yang diberikan untuk desa Sindangsari dan juga mungkin tak sebanding dengan apa yang telah desa Sindangsari berikan. Namun saya sangat bersyukur atas kesempatan yang telah diberikan oleh desa Sindangsari kepada kelompok 194 Sahwahita Radmila, pengalaman yang sangat luar biasa bisa mengabdikan di desa Sindangsari, desa yang sangat erat kekeluargaannya. Dan yang tak kalah luar biasa ialah bertemu dengan kelompok 194 Sahwahita Radmila, kelompok KKN yang sukses dalam menjalankan pengabdianannya, bertemu dengan orang-orang hebat, saling melengkapi satu sama lain, mengukir kisah indah di hari-hari KKN ku, canda tawa, sendu dan haru biru yang telah kami lalui di desa Sindangsari ini. Sangat bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua.

Saat memori ini diputar kembali aku selalu merindukan momen – momen bersama KKN 194 Sahwahita Radmila di desa Sindangsari. Terimakasih kawan dan tak lupa sangat berterima kasih saya ucapkan kepada teh Onah, A Imam, Cantika, Nenek, Aa Adit, Bunda Tama, A Ajis, pak Agus serta semua warga desa yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa mengabdikan di desa Sindangsari, tanpa kalian mungkin cerita ini kan berbeda.

Sekian, sepinggal kisah KKN ku di desa Sindangsari, mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan serta cinta dan cita yang menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis.

BIOGRAFI

Sevia Febriana (Divisi Media)

Sevia Febriana. Biasa dipanggil Sevia, Lahir di Bogor pada tanggal 24 Februari 2001. Kini tinggal di Jl.KH Sholeh Iskandar RT03/06 Kelurahan Cibadak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Sevia mendapatkan keberuntungan menjadi salah satu murid yang mendapatkan SNMPTN di SMA PGRI 3 Kota Bogor, hingga kini Sevia sudah menjadi mahasiswi tingkat akhir jurusan Sistem Informasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sevia sempat bergabung kedalam organisasi internal kampus yang dikenal sebagai Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) sebagai anggota kewirausahaan. Sevia merupakan anak yang mudah bersosialisasi, bisa bekerja sama dengan tim, dan Ambivert. Ia memiliki banyak sekali cita-cita yang semoga semua cita-cita sevia febriana dapat terwujud aamiin. Motto hidupnya adalah "Jika mereka bisa, maka saya pasti bisa".

BIOGRAFI

Intan Wulansari (Divisi Humas)

Intan Wulansari. Biasa disapa dengan panggilan Intan. Lahir di Ngawi pada 28 Januari 2001. Saat ini tinggal di Kota Depok, Intan merupakan lulusan SMK swasta yang dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Intan saat ini sedang menjalankan perkuliahan sebagai mahasiswa semester akhir jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Intan bergabung dengan organisasi ekstra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam serta aktif dalam berbagai kegiatan kampus baik di jurusan maupun fakultas. Saat ini Intan sedang mengemban amanah sebagai Kepala Departemen Pendidikan DEMA-FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022-2023 dan menjadi tim Copywriter di akun Podcast @semesterakhir. Serta sedang melanjutkan proposal skripsi agar dapat lulus tepat waktu aamiin. Motto hidup “Masih banyak hari badai yang harus dilewati dengan santai”.

BIOGRAFI

Septi Febriyanti (Divisi Acara)

Bismillahirrahmanirrahim, hello guys.. ada pepatah yang mengatakan kalau tak kenal maka tak ? tak apa nih wkwk, ya maka kenalan yak temen-temen. jadi biar makin kenal, maka izinkan septi untuk memperkenalkan dirinya. sebelumnya perkenalkan nama lengkapnya Septi Febriyanti dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Ia lahir di Tangerang. hobynya adalah mendengarkan music, karena mendengarkan music adalah salah satu cara bagi nya untuk mengekspresikan perasaan yang ia sedang rasakan dan tentunya benda favorit yang ia senangi ialah Headset. nah, meskipun ia jomblo dia tidak merasa sendiri. mengapa ? karena headset selalu menemani perjalanannya kemanapun ia pergi hehe. Ternyata bahagia sesederhana itu ya guys, jadi terngiang dengan ucapan kalau sejatinya bahagia itu diri kita sendiri yang menciptakan dan yang paling terpenting tetaplah menjadi versi dari diri sendiri ya guys :).

Selanjutnya Catatan Pendidikan, septi bersekolah di Sekolah Dasar Negeri SDN Gandasari 3, Kemudian ia melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu di SMPIT As-Salam dan Sekolah Menengah Atas SMA di Boarding School Daar-el Qolam 3. hingga saat ini ia sedang melanjutkan pendidikan semester 7 di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mungkin sekian catatan Biografi dari septi, septi pamit undur diri.

#Motto Hidup : “tetaplah menjadi versi dari diri sendiri”

BIOGRAFI

Nurul Akhirati Hasanah (Divisi Media)

Namanya Nurul Akhirati Hasanah, gadis ini merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Lahir di Jakarta tahun 2001. Saat ini Nurul sedang menempuh pendidikannya di Program Studi Biologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Alasannya memilih jurusan tersebut sangat sederhana, karena saat SMA hanya mata pelajaran itu yang dapat dia lalui dengan baik. Ketertarikannya terhadap bidang mikrobiologi dan lingkungan membuat Nurul bergabung dalam kelompok studi yang berfokus pada mikrobiologi, bioteknologi dan molekuler, yaitu kelompok studi GENOM (*Generation of microbiology and molecular*). Nurul juga aktif menjadi pengurus HIMBIO Oryza sativa (Himpunan Mahasiswa Biologi Oryza sativa) selama 1 periode. Sambil menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa tingkat akhir, Nurul diberi amanah untuk menjadi asisten laboratorium dalam mata kuliah praktikum sistematika tumbuhan. Motto hidupnya sederhana, sama seperti pada Qur'an surat Al-An'am ayat 162.

BIOGRAFI

Fawwaz (Wakil Ketua)

Namanya Fawwaz, asal dan lahir di Jakarta selatan, bertepatan dengan idul adha, 6 Maret 2001, asli keturunan Betawi, dia mengemban Pendidikan dari TK – SMA di Jakarta, dan Kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, anak pertama dari tiga bersaudara, kegiatan yang disukainya yaitu mencari hal-hal baru, terus memperbaiki dan mengembangkan diri, berkenalan dengan beragam-macam teman, diajarkan kedisiplinan dan ketekunan dalam mengerjakan sesuatu, hobinya bermain, membaca, berolahraga, dan ikut majelis ilmu. Dia berprinsip bahwa sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Dia cukup banyak menggeluti berbagai kegiatan akademik dan non akademik pada zaman SMP hingga SMA, mulai dari perlombaan antar sekolah, provinsi, hingga nasional, dan sekarang, ia fokus mempelajari ilmu keislaman secara komperhensif, memperkuat bahasa arab dan inggris, melatih profesional skill, dan memperdalam pengetahuan seputar psikologi.

motto hidupnya “Pandanglah kedepan, berharaplah kepada tuhan, perbanyaklah pergaulan, tingkatkan iman, dan tuntutlah ilmu hingga akhir zaman”

BIOGRAFI

Nur Izza Rafiah

Nur Izza Rafiah tinggal di Ciputat dan menjadi salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia lahir di Kendari pada tanggal 07 Juni 2022. Izza merupakan anak rantau yang berasal dari Sulawesi Tenggara, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, dia terlahir di lingkungan dan keluarga dengan keadaan yang sangat sederhana dan harmonis.

Ketika Izza berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di MIS Pesri kota Kendari, kemudian setelah lulus beliau melanjutkan pendidikannya di MTSN 1 Kendari, dan melanjutkan pendidikannya di SMA-TQ Muadz Bin Jabal di Kota Kendari.

Izza memiliki ketertarikan dalam bidang dakwah hal ini membuat dia aktif sebagai aktivis dakwah di kampus UIN Jakarta, saat ini ia menjabat sebagai Bendahara Umum di Unit Kegiatan Mahasiswa LDK Syahid. Menurut dia dakwah sangat penting karena setiap manusia di muka bumi ini diperintahkan untuk berdakwah walaupun hanya satu ayat.

Motto dalam hidupnya: istirahatnya nanti surga aja, sayang kalau di dunia!

BIOGRAFI

Zidane Fakhri Budiman (koordinator divisi media sekaligus wakil ketua)

Zidane Fakhri Budiman, Tangerang, 22 Maret 2022. Berzodiak Aries, sangat tidak suka Gemini, tapi hanya orang bodoh yang percaya zodiak. Mengawali karir pendidikan di SDN Binong I, lanjut SMPN1 Kelapa Dua, SMAN 23 Kabupaten Tangerang, dan masuk melalui jalur sbmptn di UIN Jakarta, tepatnya di sosiologi, FISIP. Zidane adalah manusia yang mencintai keindahan, alam, lukisan, tulisan dan perempuan, karena ia menyukai seluruh ciptaan Tuhan. Saat ini ia bertempat tinggal di kampung Binong, kawasan unik, bernama kampung namun dikelilingi gedung bertingkat. Status ekonomi menengah, tidak keatas, ataupun kebawah, ditengah saja, korban kemiskinan struktural. Cita-cita lulus di semester 8 dan membahagiakan umat manusia dengan menjadi presiden 2059, cukup dua periode saja.

BIOGRAFI

Sabila Yusma Al Wahida (Divisi Humas)

Sabila Yusma Al Wahida memiliki nama panggilan Sabil. Perempuan yang lahir di Jakarta pada 25 Juni 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara yang sejak kecil tinggal di Kebagusan. Dia lulusan dari MTsN 4 Jakarta pada 2016 dan MAN 13 Jakarta pada 2019 dengan jurusan IPA. Saat ini dia adalah seorang mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang berupaya mewujudkan cita-citanya. Hobinya diam dan motto hidupnya “bertarung untuk hidup” begitu katanya.

BIOGRAFI

Saraswati Baharuddin (Devisi Bendahara 1)

Saraswati Baharuddin, biasa dipanggil Saras. Terlahir di kota yang katanya kalau di peta bentuk pulaunya menyerupai huruf K yaitu Sulawesi Selatan. Tepatnya di Rappang Sidrap pada tanggal 07 April 2001 sebagai anak kedua. Memulai pendidikan di kampung halaman di Sidrap dan mencoba hidup mandiri dengan mondok selama 6 tahun (MTS-MA) di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, Benteng yang ada di Sulawesi Selatan. Saat ini merantau di Jakarta dengan menempuh perkuliahan semester 7 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Banyak keinginan, cita-cita melambung tinggi tapi hobi rebahan hehehehe. Sekian

BIOGRAFI

Rizal Taufiqurrahman (Divisi Acara)

Biografi singkat Rizal Taufiqurrahman adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan 2019. Besar dan tumbuh di Sumedang , anak pertama dari Tiga bersaudara. Kegiatan yang paling digemari bernyanyi dan juga hal berbau dekorasi atau seni. Menjadi koordinator Divisi Acara di kegiatan KKN di Desa Sindangsari menjadikan ia pribadi yang lebih peduli terhadap teman-teman dan lingkungan di sekitarnya.. Sebagai mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang berfokus pada penyebaran informasi terutama dalam bidang literasi informasi baik informasi konvensional maupun digital membuat kegiatan KKN ini menjadi ajang ia untuk mengembangkan apa yang sudah dipelajari tentang literasi informasi. Bidang yang ia tekuni di jurusan Ilmu Perpustakaan juga tidak selalu tentang menyebar luaskan informasi, tetapi juga menjaga keaslian dan keamanan informasi.

BIOGRAFI

Dimas Raihan Hidayat (Divisi Perlengkapan)

Dimas adalah anak terakhir dari tiga bersaudara, ia tinggal di kota yang disebut dengan *kota hujan* Bogor, menempuh 6 tahun lamanya disebuah pondok pesantren diujung Bogor yang jarang diketahui oleh siapapun, sekarang ia sedang menempuh pendidikan di salah satu universitas di tengah-tengah kota yang amat sangat padat, memiliki kepribadian yang bisa di atur sesuka hati dan selalu menyesuaikan energi di setiap lingkungan, bisa menjadi pendiam dan tidak jarang menjadi yang paling menonjol, semua ia lakukan setelah mengamati energi sekitar, memiliki bebrapa cita-cita singkat seperti bisa duduk diatas teras bersama ayahnya.

BIOGRAFI

Fikri Alfiah (Ketua Kelompok)

Namanya Fikri Alfiah, anak ke-3 yang lahir pada 12 Juni 2000. Fikri adalah anak kelahiran Jakarta, yang saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana untuk dapat berkuliah ditempat ini memerlukan perjuangan yang lumayan panjang. Fikri lulus SMA/Sederajat pada tahun 2018, ia menempuh pendidikan di salah satu sekolah Muhammadiyah di Jakarta. pada tahun 2018 ia mencoba untuk masuk UIN Jakarta tetapi gagal dan dia harus menunda perkuliahan nya itu dan bekerja di salah satu Perusahaan yang bernama PT Indi Notokreasi, dimana di tempat ini dia belajar dan menemui banyak orang hebat sehingga ia dapat mengambil ilmu dari orang - orang yang ia temui, kemudian di tahun 2019 ia mencoba peruntungannya untuk kembali mendaftar di UIN Jakarta dan akhirnya Lulus seleksi UMPTKIN. diawal perkuliahan ini ia sangat tidak bersemangat karena jurusan yang ia inginkan tidak didapati nya yaitu "Hukum Keluarga", tetapi ia mendapatkan jurusan Sejarah Peradaban Islam. Lambat laun ia semakin senang dengan Prodi ini dan memperdalam ilmu sejarahnya.

Fikri adalah anak yang aktif di Masyarakat, banyak organisasi kemsayarakatan yang ia geluti, dari bidang sosial, pendidikan hingga bidang keagamaan. Ia memiliki cita - cita yang terkadang bagi banyak orang mengeleng - gelengkan kepala. Saat ini ia mempunyai cita - cita setelah lulus kuliah SI ini, mencari beasiswa dan ia ingin melanjutkan studinya di Universitas Leiden Belanda, kemudian setelah lulus ia bekerja sebagai peneliti ataupun seorang dosen, kemudian mencari pasangan hidup untuk menemani hari - harinya.

BIOGRAFI

Kamelia (Sekretaris II)

Kamelia seorang anak perempuan yang biasa dipanggil dengan sebutan kamel/amel/kameng, ini merupakan anak pertama dari empat saudara. Lahir di Jakarta tepat pada tanggal 12 Mei 2001. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, Fakultas Syariah dan Hukum, prodi Hukum Keluarga. Sebelum menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini, ia bersekolah di Madrasah Aliyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang selama 3 tahun lamanya.

Kamelia ini adalah seorang anak yang cenderung cuek dan bodo amatan akan hal yang ia pikir tidaklah cukup penting untuk dipikirkan, karena motto dalam kehidupannya “gausah mikirin hidup orang lain, hidup diri sendiri aja masih gajelas” HEHEHEHEHE. udah segitu aja ygy, sekian terimakasih.

BIOGRAFI

Fatihamki Chaesyifa Rizannah (Sekretaris I)

Fatihamki Chaesyifa Rizannah biasa di panggil Cae sama teman – teman, lahir di Tangerang, 02 Agustus 2001, ia keturunan Minang (Sumatra Barat) kedua orang tua nya asli Minang yang mana ibu padang dan ayah batusangkar. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia menempuh jenjang Pendidikan di SD Home Schooling ditangerang dan begitu pula SMP asrama Home Schooling dibogor, dan pada saat SMA Ia bersekolah di Pesantren Muhammadiyah Sumatra Barat, lalu Pada tahun 2019 Ia lulus Sekolah Menengah Atas dan melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sejak tahun 2019.

BIOGRAFI

Syauqi Musyaffa Masnur (Anggota Devisi Media)

Syauqi memiliki nama asli Syauqi Musyaffa Masnur. Lahir pada tanggal 2 Februari 2001 di Pulau Burung Indragiri Hilir. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara Wahyu Maulana Masnur dan Naufal Miqdad Masnur. Ayahnya bernama Masnur dan ibunya Siti Sariyah. Ayahnya adalah seorang guru. Saat ini ia sedang melanjutkan study di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat menyenangi dunia seni khususnya kaligrafi, design grafis, fotografi, videografi, video editing dan sedang mengembangkan channel youtube bernama Syauqi Masnur. Telah menulis sebuah buku antologi berjudul "Tetaplah Tegar Kamu Enggak Sendirian: Berjuang sebisamu, lakukan semampumu", penerbit Khaira, Bandung.

BIOGRAFI

Sella Angelia (Bendahara II)

Namanya Sella Angelia. Biasa dipanggil cantik, eh salah maksudnya sella. Lahir 22 Mei 2001 di kota yang kata orang banyak kota tersebut serem karena banyak kriminal dan kontainer kontainer yang lalu lalang setiap harinya. Kota tersebut adalah kota Jakarta Utara. Sella merupakan anak terakhir dari empat bersaudara, iyaa betul, anak bungsu. Saat ini, ia sedang menempuh perkuliahan semester 7 di jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak SMA, ia tidak ada keseriusan untuk menempuh perkuliahan karena ekonomi yang kurang baik. Namun, seorang guru sangat percaya bahwa kelak sella akan dapat menempuh perkuliahan. Masuk ke dalam daftar siswa yang dapat SNMPTN dan memilih UIN Jakarta dengan jurusan Akuntansi dan Manajemen. Pada akhirnya, alhamdulillah diterima di jurusan Akuntansi. Mengenai biaya? Yaa itu sudah dipikirkan, alhamdulillah karena memiliki KJP di SMA jadi bisa dilanjut ke jenjang perkuliahan dengan nama KJMU. Jadi, orangtua tidak pusing mengenai biaya yang akan dikeluarkan setiap semester dan buku-buku yang harus dibeli serta ongkos yang diperlukan.

Sella ini memiliki banyak harapan di hidupnya, salah satunya sangat ingin membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia akan sukses dan membahagiakan orang tua dan ketiga kakaknya. Sella memiliki hobi bermain basket, sejak SMP ia sudah mengenal basket dan sudah mencicipi berbagai macam pertandingan. Pernah dan sering juara I, bahkan pernah juga dibantai dengan skor 47-0. Kalau diingat-ingat, sangat menyakitkan. Namun itulah pengalaman, pengalaman tersebut yang akan membawa kita kepada kemenangan. Sekian dan terimakasih.

BIOGRAFI

Abdul Latif (Anggota divisi acara)

Abdul Latif, seorang anak yang telah lahir kedalam ganasnya Dunia ini pada tanggal 6 april ditahun sebelum terjadinya orde baru 1998, 1997 tahun kelahiranku yang sangat ditunggu-tunggu oleh kedua orang tuaku, dan aku setelah itu dibawa oleh kedua orang tuaku untuk tinggal bersamanya sampai sekarang yang beralmatkan di Jalan pancoran Barat VIII A Jakarta selatan. Dan setelah saya tumbuh berkembang ditahun tahun demi tahun akhirnya saya masuk ke Pendidikan taman bermain pada tahun 2000. Setelah itu selesai saya melanjutkannya ke jenjang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah sampai ditahun kelulusan saya pada tahun 2009.

Ditahun 2009 pasca kelulusan saya dari Madrasah ibtidaiyah kemudian saya melanjutkannya ke jenjang Pendidikan sekolah menengah pertama (smp) yang berlokasi di jawa timur, sampai lulusnya saya ditahun 2014 karena juga saya melanjutkan ke jenjang Sekolah menengah Atas (sma). Tahun 2016 saya memutuskan untuk meneruskan jenjang Pendidikan untuk mengambil strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta smapai sekarang yang masih berjuang untuk bisa menyelesaikan jenjang Pendidikan. Maka dari itu mohon doanya untuk segala kelancaran serta semangat saya untuk bisa segera mnyelesaikan Pendidikan strata satu (S1).

BIOGRAFI

Mohammad Fauzan Nabil

Nabil, merupakan sepenggal nama yang sering digunakan oleh sebagian orang untuk memanggil diri saya, seorang anak yang terlahir di Jakarta namun hanya menyisakan cap anak kelahiran Jakarta, sedangkan Besar di kota hujan, yaitu Bogor. Menangis untuk pertama kali pada tanggal 24 Juni 2000 dan diberikanya nama Mohammad Fauzan Nabil yang menandakan kelahiran saya berjalan normal.

Saya merupakan salah satu alumni dari MAN 2 BOGOR tahun 2018 yang sempat diragukan memasuki perguruan tinggi negeri, ya karena memang sifat dari diri saya yang kurang meyakinkan. Karena kegigihan dan salah satunya adalah faktor keberuntungan saya masuk salah satu PTN favorit di kalangan teman sekolah yaitu UIN SYARIF HIDAYATULLAH, saya masuk pada tahun 2018 di jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi yang memiliki ciri khas yaitu botak ketika ospek.

BIOGRAFI

Hanyfah Alsya Faradillah (Divisi Konsumsi)

Hanyfah Alsya Faradillah, biasa dipanggil saja Hany. Anak kesayangan dari orang tua yang hebat. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini ia tinggal di kota Tangerang bersama keluarga nya. Ia sangat suka belajar hal baru seperti, belajar alat musik, berjualan, olahraga, dan lain-lain. Saat ini ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Sejak SD ia sudah mulai mengikuti kegiatan bimbel bahasa inggris karena orang tua nya ingin anaknya bisa dalam berbahasa asing. Hingga akhirnya saat memasuki perguruan tinggi ia mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, terlebih karena ia mempunyai banyak cita-cita yang mengharuskannya untuk fasih dalam berbahasa Inggris, serta ibu yang menyarankan untuk menjadi seorang guru, karena menurutnya guru adalah salah satu pekerjaan mulia dan juga nilai plusnya yang bisa bersifat amal jariah bila dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab. Karena itu, untuk mengasah skill mengajarnya, ia membantu kegiatan belajar mengajar di masjid dekat rumahnya.

LAMPIRAN

NO	FOTO	KEGIATAN
1.		Kegiatan menuju tempat KKN
2.		Kegiatan ini berkunjung ke tokoh masyarakat, seperti rumah pak RT, pak RW dll
3.		Kegiatan ini opening di kantor kecamatan

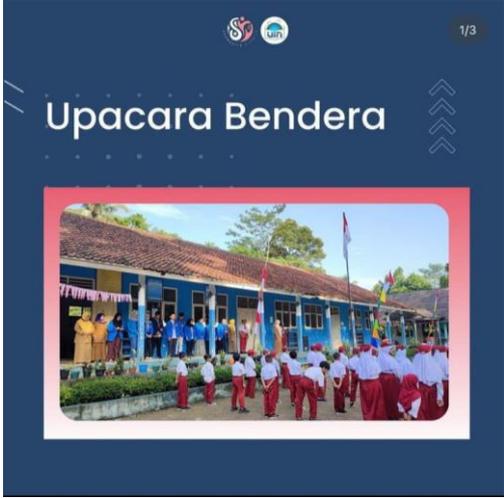
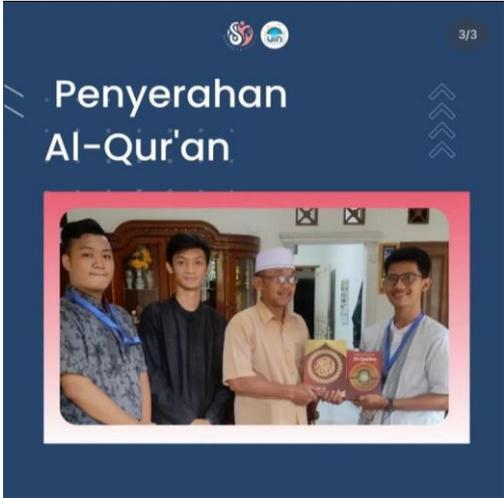
<p>4.</p>		<p>Berkunjung ketempat kepala desa</p>
<p>5.</p>		<p>Berkunjung ke sekolah PAUD</p>
<p>6.</p>		<p>Kegiatan ini program fun learning</p>

<p>7</p>	 <p>Pembentukan Taman Baca Masyarakat</p>	<p>Kegiatan ini program taman baca</p>
<p>8</p>	 <p>Kunjungan ke Madrasah</p>	<p>Program ini berkunjung ke madrasah</p>
<p>9</p>	 <p>Bimbel Privat</p>	<p>Kegiatan ini bimbel private</p>

10		Kegiatan ini Sunday funday
11		Kegiatan ini program pengajian rutin
12		Kegiatan ini program pelatihan organisasi

13	 <p>The slide features a dark blue background with the text 'Cek Kesehatan Gratis' in white. At the top, there are logos for 'S' and 'UMKM'. Below the text is a photograph of a health check-up station where several people, including a woman in a yellow hijab and a woman in a blue uniform, are seated at a table covered with a yellow cloth. The setting appears to be an outdoor or semi-outdoor public space.</p>	Kegiatan ini program cek kesehatan gratis
14	 <p>The slide has a dark blue background with the text 'Ngeliwet' in white. It includes logos for 'S' and 'UMKM' at the top and a small '2/2' indicator in the top right corner. The central image shows a group of people, mostly women, gathered around a table covered with a green cloth, engaged in an activity. The scene is indoors and appears to be a community meeting or workshop.</p>	Kegiatan ini program ngeliwet
15	 <p>The slide features a dark blue background with the text 'Seminar UMKM' in white. It contains logos for 'S' and 'UMKM' at the top and a small '1/3' indicator in the top right corner. The main image shows a seminar in progress, with an audience of people seated in a room, facing a stage where a presentation is being given. A banner with the text 'SukSESila Radisila' is visible on the stage.</p>	Kegiatan ini program seminar UMKM

<p>16</p>	 <p>The image shows a presentation slide titled "Seminar Parenting". At the top, there are logos for "S" and "UM". Below the title is a photograph of a group of people, including men and women in various attire, standing in front of a building. The slide has a dark blue background with white text and navigation arrows on the right side.</p>	<p>Kegiatan ini program seminar parenting</p>
<p>17</p>	 <p>The image shows a presentation slide titled "Bulan Imunisasi Anak Nasional". It features a photograph of a health center where several people are seated at a table. A large banner in the background reads "BIAN BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL" and includes text about vaccination campaigns. The slide has a dark blue background with white text and navigation arrows on the right side.</p>	<p>Kegiatan ini program bulanan imunisasi anak nasional</p>
<p>18</p>	 <p>The image shows a presentation slide titled "Penyerahan Bak Sampah". It features a photograph of three men standing next to a yellow trash bin. One man is wearing a red cap and a high-visibility vest. The slide has a dark blue background with white text and navigation arrows on the right side.</p>	<p>Kegiatan ini program penyerahan bank sampah</p>

19		Kegiatan ini rogram upacara bendera
20		Kegiatan ini program penyerahan al-quran
21		Kegiatan ini program jalan santai

22		Kegiatan ini termasuk program fun learning (keSD)
23		Kegiatan ini program Lomba 17 agustus
24		Kegiatan ini program seminar pra nikah
25		

26	 <p>The image shows a presentation slide for a seminar. At the top, there are logos for 'S' and 'UM'. The title 'Seminar Preservasi Arsip Keluarga' is displayed in white text on a dark blue background. Below the title is a photograph of a group of people, including men and women, posing for a group photo in front of a building. A banner in the background of the photo reads 'Sahwaha Rami'.</p>	Kegiatan ini program seminar preservasi arsip keluarga
27	 <p>The image shows a presentation slide for an Islamic festival. It features the same logos and title 'Islamic Fest' as the previous slide. The central photograph shows a large group of people, including children and adults, gathered for a group photo. A banner in the background reads 'SAHWAHA RADIKA PERDUT ISLAMIC FEST'.</p>	Kegiatan ini program Islamic fast
28	 <p>The image shows a presentation slide for a community activity. It includes the logos, title 'Peletakkan Patok Gang', and a page number '1/3' in the top right corner. The photograph shows four young men standing in front of a residential building. They are holding blue signs that say 'GO-SAHWAHITA' and 'ST. BUKIT MELAK'. The signs also have 'GO-SALLY' and 'ST. JALAN' written on them.</p>	Kegiatan ini program peletakkan patok gang
29		Kegiatan ini program closing ceremony



Closing Ceremony

